

**PENGARUH LITERASI WAKAF, RELIGIUSITAS,  
ALTRUISME, DAN JUMLAH UANG SAKU TERHADAP  
MINAT MAHASISWA UNTUK BERWAKAF UANG**

*The Impacts of Waqf Literacy, Religiosity, Altruism, and the  
Amount Pocket Money on the University Students' Interest in  
Donating Money for Waqf*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
(S-1) Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

**FEBRYANTI NUR WARDANI**

**21423064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febryanti Nur Wardani  
NIM : 21423064  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah  
Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwakaf Uang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025



Febryanti Nur Wardani

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fiai@uii.ac.id  
W. fiai.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 1 September 2025  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwakaf Uang  
Disusun oleh : FEBRYANTI NUR WARDANI  
Nomor Mahasiswa : 21423064

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM

(.....)

Penguji I : Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)

Penguji II : Tulasmi, SEI, MEI

(.....)

Yogyakarta, 1 September 2025



Dr. Asmuni, MA

# REKOMENDASI PEMBIMBING

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Febryanti Nur Wardani

NIM : 21423064

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan  
Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Untuk  
Berwakaf Uang

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini,  
serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk  
mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025



Dr. Siti Achiria, SE., MM

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

14 Safar 1447

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di-Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 542/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Febryanti Nur Wardani  
Nomor Mahasiswa : 21423064

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2024 – 2025

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwakaf Uang

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Dosen Pembimbing,



Dr. Siti Achiria, SE., MM

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, dan kemudahan yang senantiasa menyertai hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir perkuliahan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang syafaatnya penulis harapkan di hari akhir. Dengan penuh kerendahan hati dan cinta yang tulus, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Drs. Suwarno Karyorebo dan Ibu Dwi Emylia Ratna Sari, S.Pd, selaku orangtua penulis, terima kasih atas tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan semua hal terbaik kepada penulis, doa yang tak pernah henti, kasih sayang, serta dukungan luar biasa yang telah menguatkan penulis dalam menjalani kehidupan di perantauan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan keberkahan yang tak terhingga untuk bapak dan ibu.
2. Almarhumah Ibu Ida Sulistyani, sosok paling tangguh dan penuh cinta dalam hidup penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang hangat, pelindung dalam diam, dan sumber kekuatan bagi penulis. Meski raga telah tiada, cinta, kasih dan semangat Ibu terus hidup dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya, dan mengizinkan pencapaian ini menjadi hadiah kecil dari rindu yang tak pernah usai.
3. Nine Nur Lintang dan Isniar Rizki Nur Tawang, kakak dan adik kandung penulis, yang senantiasa kebersamaan dalam do'a dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas semangat yang selalu kalian berikan dalam setiap fase kehidupan penulis.
4. Keluarga besar penulis, yang senantiasa menyertakan do'a dan harapan baik dari kejauhan. Terima kasih atas semangat, perhatian, dan kasih sayang yang tak pernah putus, meskipun jarak membentang. Semoga keberkahan dan cinta selalu mengalir dalam setiap kebaikan kalian.

5. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Islam, yang telah menjadi cahaya ilmu dan teladan selama masa studi. Terima kasih atas setiap ilmu, nasihat, dan dedikasi yang diberikan tanpa lelah. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan secara khusus kepada Ibu Dr. Siti Achiria, SE., MM, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala ilmu yang Ibu ajarkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
6. Sahabat SMP penulis yang sampai sekarang masih berhubungan baik, untuk Intan Nurahma, Novi Sagitha, Aliyah Hidayah, Baiq Ayu dan Sitti Munawwarah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak kelas 7 SMP hingga hari ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan telinga yang selalu siap mendengar setiap keluh kesah penulis selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup kalian semua.
7. Teman-teman terbaik penulis selama masa perkuliahan, khususnya yang ada di grup WhatsApp Rumpi *No Secret*. Untuk Fadhillah Angesti, Ririn Sulisdiyanti, Nabilah Zulfa, Netty Ristiana juga “Geng Sebelah”, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan yang hangat, dukungan moril, dan energi positif yang telah mewarnai perjalanan ini.
8. Diri saya sendiri, Febryanti Nur Wardani. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah untuk bisa bertahan hingga di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sempat putus asa atas apa yang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God, thank you for making me an independent woman, I know there are many other great women but I am proud of this achievement.*

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir terdapat seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

(QS. Al-Baqarah: 261)

"Hidup bukan tentang seberapa banyak yang kita punya, tapi seberapa besar yang kita beri."

(Terinspirasi dari nilai-nilai filantropi dan kepedulian sosial)

"Jangan menunggu kaya untuk berbagi, karena memberi adalah tanda syukur bukan sekedar kemampuan."

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwakaf Uang**

**Febryanti Nur Wardani**

**21423064**

Wakaf uang merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi umat. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa sebagai generasi muda yang diharapkan menjadi penggerak wakaf uang di masa depan masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku diduga memengaruhi rendahnya minat tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa berwakaf uang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 95 mahasiswa program studi Ekonomi Islam di beberapa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan altruisme berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Sementara itu, literasi wakaf dan jumlah uang saku berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwakaf uang. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan aspek religiusitas dan nilai altruistik mahasiswa sebagai pendorong utama partisipasi dalam wakaf uang.

**Kata Kunci:** Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, Jumlah Uang Saku, Minat Berwakaf Uang.

## **ABSTRACT**

### ***The Impacts of Waqf Literacy, Religiosity, Altruism, and the Amount Pocket Money on the University Students' Interest in Donating Money for Waqf***

**Febryanti Nur Wardani**  
**21423064**

Cash waqf is one of the instruments of Islamic philanthropy that plays a pivotal role in supporting the economic development of people. However, the level of participation of university students as the younger generation who are expected to be the driving force behind cash waqf in future is still relatively low. Factors such as waqf literacy, religiosity, altruism, and the amount of pocket money are believed to influence this low level of interest. The objective of this study is to examine the impacts of waqf literacy, religiosity, altruism, and the amount of pocket money on students' interest in cash waqf. The research method employed was quantitative with a questionnaire distributed to 95 students majoring in Islamic Economics at several universities in the Special Region of Yogyakarta. The data were analyzed using multiple linear regression with partial (t-test) and simultaneous (F-test) tests. The results indicated that religiosity and altruism had a significant positive impact on interest in cash waqf. While, waqf literacy and the amount of pocket money had a positive but insignificant impact. Simultaneously, all four variables had a significant positive impact on students' interest in waqf money. These findings emphasize the significance of strengthening students' religiosity and altruistic values as the main drivers of participation in waqf money.

**Keywords:** Waqf Literacy, Religiosity, Altruism, Amount of Pocket Money, Interest in Cash Waqf

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi merupakan pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Śa   | ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | d                  | De                         |
| ذ          | Żal  | ż                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | r                  | er                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai    | z  | zet                         |
| س | Sin    | s  | es                          |
| ش | Syin   | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | g  | ge                          |
| ف | Fa     | f  | ef                          |
| ق | Qaf    | q  | ki                          |
| ك | Kaf    | k  | ka                          |
| ل | Lam    | l  | el                          |
| م | Mim    | m  | em                          |
| ن | Nun    | n  | en                          |
| و | Wau    | w  | we                          |
| ه | Ha     | h  | ha                          |
| ء | Hamzah | ‘  | apostrof                    |
| ي | Ya     | y  | ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang tandanya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ     | Fathah  | A           | A    |
| ِ     | Kasrah  | I           | I    |
| ُ     | Dhammah | U           | U    |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda   | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|---------|----------------|-------------|---------|
| اِيّ... | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| وِ...   | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ - kataba  
فَعَلَ - fa`ala

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...اِ...       | Fathah dan alif atau ya | A               | A dan garis di atas |
| اِ...اِ...       | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| اِ...اِ...       | Dhammah dan wau         | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qāla  
رَمَى - ramā  
قِيلَ - qīla  
يَقُولُ - yaqūlu

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup  
Ta marbu''ah yang hidup tahu mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah 't'.
- b. Ta marbutah mati  
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya 'h'.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu''an diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

|                              |                            |
|------------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ آلِ طِفَالٍ         | - raudah al-atfāl          |
|                              | - raudatul atfāl           |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
|                              | - al-Madīnatul-Munawwarah  |
| طَلْحَةُ                     | - talhah                   |

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| رَبَّنَا - rabbanā | الْحَجَّ - al-hajj |
| نَزَّلَ - nazzala  | نُعَمَّ - nu''ima  |
| الْبِرَّ - al-birr |                    |

#### F. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qumariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

Contoh:

|            |              |            |             |
|------------|--------------|------------|-------------|
| الرَّجُلُ  | - ar-rajulu  | الْقَلَمُ  | - al-qalamu |
| السَّيِّدُ | - as-sayyidu | الْبَدِيعُ | - al-badi'u |
| الشَّمْسُ  | - as-syamsu  | الْجَالِلُ | - al-jalālu |

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|             |              |          |          |
|-------------|--------------|----------|----------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuḏūna | إِنَّ    | - inna   |
| النَّوْءُ   | - an-nau'    | أُمِرْتُ | - umirtu |
| سَيِّئٌ     | - syai'un    | أَكَلٌ   | - akala  |

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|                                                                          |                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| وَإِنَّ هَلَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                               | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn<br>Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ                                       | Wa auf al-kaila wa-almīzān<br>Wa auf al-kaila wal mīzān                  |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ                                                  | Ibrāhīm al-Khalīl<br>Ibrāhīm al-Khalīl                                   |
| بِسْمِ هَلَّا مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا                                    | Bismillāhi majrehā wa mursahā                                            |
| وَهَلَلْ عَلَى النَّاسِ جِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ | Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti<br>manistatā'a ilaihi sabīla         |

|  |                                                                |
|--|----------------------------------------------------------------|
|  | Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti<br>manistatā’a ilaihi sabīlā |
|--|----------------------------------------------------------------|

## I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

|                                                                     |                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                                      | Wa mā Muhammadun illā rasul                                                                       |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | Inna awwala baitin wudi’a linnāsi<br>lallaẓi bibakkata mubārakan                                  |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ                  | Syahru Ramadān al-laẓi unzila fih<br>al-Qur’ānu<br>Syahru Ramadān al-laẓi unzila fihil<br>Qur’ānu |
| وَلَقَدْ رَآهُ بِالْفُقِّ الْمُبِينِ                                | Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn<br>Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn                             |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                               | Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn                                                                 |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

|                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| نُصْرٌ مِّنَ هَلَالٍ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | Nasrun minallāhi wa fathun qarīb |
|---------------------------------------|----------------------------------|

|                                 |                                                  |
|---------------------------------|--------------------------------------------------|
| لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا     | Lillāhi al-amru jamī'an<br>Lillāhil-amru jamī'an |
| وَهَلَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | Wallāha bikulli syai'in 'alīm                    |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwakaf Uang.*”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tahapan akhir dalam menempuh studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunannya, penulis mengalami banyak pelajaran berharga, baik dalam hal akademik maupun pribadi. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Dr. Siti Achiria, SE, MM. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga didik Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di bangku perkuliahan.

7. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di setiap langkah selama masa perkuliahan.
8. Saudara kandung penulis, Nine Nur Lintang dan Isniar Rizki Nur Tawang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2021 yang telah kebersamaan penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## DAFTAR ISI

|                                       |       |
|---------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....      | ii    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....               | iii   |
| REKOMENDASI PEMBIMBING .....          | iv    |
| NOTA DINAS .....                      | v     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....             | vi    |
| MOTTO .....                           | viii  |
| ABSTRAK .....                         | ix    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                 | x     |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xi    |
| KATA PENGANTAR .....                  | xviii |
| DAFTAR ISI.....                       | xx    |
| DAFTAR TABEL .....                    | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                   | xxiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....               | 1     |
| A. Latar Belakang .....               | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....              | 7     |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 8     |
| D. Manfaat Penelitian .....           | 8     |
| E. Sistematika Penulisan .....        | 9     |
| BAB II KAJIAN TEORI.....              | 12    |
| A. Literatur Review.....              | 12    |
| B. Landasan Teori.....                | 19    |
| 1. Wakaf .....                        | 19    |
| 2. Literasi.....                      | 26    |
| 3. Religiusitas .....                 | 29    |
| 4. Altruisme .....                    | 31    |
| 5. Uang Saku .....                    | 34    |
| 6. Minat .....                        | 34    |

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| C. Hipotesis.....                                 | 35 |
| D. Kerangka Berpikir.....                         | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                    | 37 |
| A. Desain Penelitian.....                         | 37 |
| B. Lokasi Penelitian.....                         | 37 |
| C. Waktu Pelaksanaan .....                        | 38 |
| D. Objek Penelitian.....                          | 38 |
| E. Populasi dan Sampel .....                      | 38 |
| F. Sumber Data.....                               | 40 |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 40 |
| H. Definisi Operasional Variabel.....             | 40 |
| I. Instrumen Penelitian yang Digunakan .....      | 42 |
| J. Teknik Analisis Data.....                      | 42 |
| 1. Uji Validitas .....                            | 42 |
| 2. Uji Reliabilitas.....                          | 42 |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                        | 43 |
| 4. Analisis Regresi Berganda .....                | 44 |
| 5. Uji Hipotesis.....                             | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                 | 47 |
| A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....           | 47 |
| B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... | 51 |
| 1. Uji Validitas .....                            | 51 |
| 2. Uji Reliabilitas.....                          | 54 |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                        | 54 |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda .....         | 59 |
| 5. Uji Hipotesis.....                             | 62 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                   | 69 |
| A. Kesimpulan .....                               | 69 |
| B. Saran.....                                     | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                              | 71 |

|                    |     |
|--------------------|-----|
| LAMPIRAN.....      | 75  |
| RIWAYAT HIDUP..... | 100 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Perbedaan penelitian terdahulu .....         | 17 |
| Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa di setiap Universitas ..... | 39 |
| Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator .....                 | 41 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Responden .....                       | 47 |
| Tabel 4. 2 tahun angkatan responden .....               | 48 |
| Tabel 4. 3 Usia Responden.....                          | 48 |
| Tabel 4. 4 Jumlah Uang Saku Bulanan .....               | 49 |
| Tabel 4. 5 Sumber Informasi Responden.....              | 49 |
| Tabel 4. 6 Alasan Alasan Responden.....                 | 50 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....                     | 51 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....                 | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Indeks Literasi Wakaf Nasional .....                          | 3  |
| Gambar 4. 1 metode <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....                        | 55 |
| Gambar 4. 2 P-P Plot.....                                                 | 55 |
| Gambar 4. 3 Histogram .....                                               | 56 |
| Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....                              | 57 |
| Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> ..... | 58 |
| Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode Spearman .....    | 59 |
| Gambar 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                  | 60 |
| Gambar 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                   | 62 |
| Gambar 4. 9 Hasil Uji T Literasi Wakaf .....                              | 63 |
| Gambar 4. 10 Hasil Uji T Religiusitas .....                               | 63 |
| Gambar 4. 11 Hasil Uji T Altruisme .....                                  | 64 |
| Gambar 4. 12 Hasil Uji T Uang Saku .....                                  | 64 |
| Gambar 4. 13 Hasil Uji Simultan (F).....                                  | 65 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyaknya jumlah umat muslim dan dengan pengaruh agama yang kuat, menjadi salah satu kunci keberhasilan para pegiat filantropi, khususnya Islam (Nasar, 2021). Begitupun hal ini sebagai penyebab berkembangnya lembaga keuangan Syariah atau lembaga sosial yang berdiri di Indonesia. Hal ini menjadi momentum yang baik untuk pertumbuhan instrumen keuangan Islam seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf di lingkungan masyarakat (Wibowo, 2022).

Wakaf adalah jenis amal khusus yang sangat bermanfaat bagi orang yang memberikan sumbangan dan juga bagi orang yang menerima manfaat darinya. Wakaf adalah cara mendekatkan diri kepada Allah (SWT) dan memberi-Nya semua pujian atas perbuatan baik kita. Ini juga sangat membantu bagi orang yang menerimanya, karena dapat membantu mereka meningkatkan kehidupan mereka dalam banyak hal, seperti yang tertera dalam surat al-Baqarah ayat 261 berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ  
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.” (Q.S al-Baqarah: 261)*

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk setiap perbuatan baik yang kita lakukan, Allah akan memberikan hadiah yang bahkan lebih murah dari aslinya. Allah memiliki banyak rahmat dan selalu bersedia membalas mereka yang melakukan perbuatan baik. Kaitan ayat ini dengan wakaf adalah karena sedekah merupakan salah satu bentuk infak. Ayat ini dapat dijadikan dasar bahwa apapun bentuk infaknya, baik berupa zakat, sedekah, maupun wakaf,

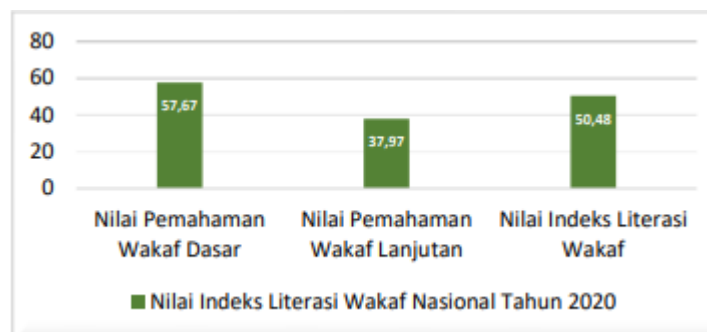
maka pahala amal tersebut akan terus bertambah dan berlipat ganda (Syamsudin, 2018).

Wakaf adalah jenis ekonomi yang membantu memberdayakan masyarakat dengan mendukung kegiatan keagamaan Islam, pendidikan, dan kesehatan. Misalnya, di banyak belahan dunia, dana wakaf digunakan untuk membangun tempat ibadah, memberikan pendidikan bagi anak-anak, dan membantu orang yang memiliki masalah kesehatan (Lubis, 2010).

Badan Wakaf Indonesia memperkirakan jumlah wakaf uang di Indonesia bernilai 188 triliun rupiah (US\$15,5 miliar). Namun, sejauh ini hanya 400 miliar rupiah (US\$27 juta) yang telah disumbangkan. Padahal saat ini berwakaf uang menjadi lebih mudah karena bisa dilakukan secara daring melalui beragam platform digital, contohnya *website*, aplikasi yang bisa diunduh pada ponsel, atau layanan keuangan elektronik tanpa perlu pergi langsung ke lembaga pengelola wakaf. Kemudahan ini didukung oleh pilihan pembayaran yang beragam, mulai dari transfer bank online, dompet digital sampai menggunakan *QRIS*, yang memungkinkan wakaf dilakukan kapan saja dan dimana saja (Salman, 2023). Jika rata-rata orang di Indonesia menyumbangkan 2,55 juta rupiah (US\$227) setiap bulan, atau 46.952 rupiah (US\$4.680) setiap tahun, jumlah uang yang tersedia melalui wakaf uang di Indonesia akan menjadi 752 miliar rupiah (US\$92,6 miliar) (Arintin, 2022).

Berdasarkan potensi wakaf, ada beberapa jenis program dukungan wakaf yang telah dilaksanakan. Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama telah meresmikan Kampung Bina Zakat Wakaf di Bangunkerto, Turi Sleman Yogyakarta. Desa ini akan menggabungkan dua model pembiayaan ekonomi Islam, zakat dan wakaf, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sana. Desa Zakat dan Wakaf mampu berdiri bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Baznas Kab. Sleman, Baznas Provinsi DIY, TNI, Kanwil Kemenag Yogyakarta, dan Penasihat Agama Islam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pemerintah dan swasta sangat mendukung dalam mewujudkan program wakaf yang telah diperintahkan dalam agama.

Ketika orang memberikan uang untuk wakaf, mereka berharap itu akan digunakan untuk membantu mengembangkan masjid, pesantren, dan sekolah. Namun, hal ini tidak selalu memungkinkan karena orang yang menyumbangkan wakaf dapat berhenti memberi setelah sekolah dibangun. Artinya, manajemen sekolah bisa jadi buruk (Nasution, 2017).



**Gambar 1. 1 Indeks Literasi Wakaf Nasional**

Sumber: *Website* Badan Wakaf Indonesia

Melihat dari hasil survey Indeks Literasi Wakaf 2020 oleh Badan Wakaf Indonesia seperti pada Gambar 1.1 yang menunjukkan secara nasional nilai pemahaman wakaf dasar dengan skor 57,67, nilai pemahaman wakaf lanjutan dengan skor 37,97 dan indeks literasi wakaf mendapatkan skor 50,48 yang termasuk pada kategori rendah. Provinsi dengan indeks literasi wakaf tertinggi yaitu Gorontalo dengan skor sebesar 73,74. Sedangkan Riau menjadi provinsi dengan indeks literasi wakaf terendah dengan skor 36,24 (BWI, 2020). Indeks literasi wakaf tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujakir (2022).

Penelitian juga dilakukan terhadap kalangan milenial, bahwa hasil pengukuran indeks literasi wakaf pada generasi milenial memiliki skor 36,71% yang termasuk pada kategori rendah (Rahmah Ghanny & Fatwa, 2021). Tingkat literasi sangat berpengaruh terhadap persepsi dalam berwakaf uang. Karena literasi merupakan komponen yang akan mempengaruhi pola berpikir sistematis seseorang dalam pengambilan keputusan untuk berwakaf uang (Baskoroputra & Faisal, 2019). Sehingga masyarakat harus memiliki

pemahaman yang baik tentang wakaf uang, tujuannya, dan manfaatnya bagi masyarakat dan masyarakat secara keseluruhan (BWI, 2020).

Penelitian Baskoroputra (2019) mendapatkan hasil bahwasanya mahasiswa ekonomi Islam Universitas Brawijaya Studi ini menemukan bahwa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang wakaf uang berdampak positif pada minat wakaf uang yang pada gilirannya menyebabkan lebih banyak orang yang berwakaf dengan uang.

Faktor kedua yaitu religiusitas yang mencakup mengenai pengetahuan keagamaan, pengalaman adat keagamaan, pengalaman agama, perilaku atau kualitas agama dan sikap sosial keagamaan. Perspektif sosial keagamaan itu sendiri dapat diterapkan dengan cara melakukan amal (*charitable behavior*) sehingga religiusitas dapat diterima untuk memberdayakan perilaku beramal seseorang, dalam pernyataan ini penyusun berharap bahwa religiusitas secara tegas diidentikkan dengan perilaku seseorang untuk beramal (Maulida, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh As-Shadiqqi (2019) variabel religiusitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang di Badan Wakaf Uang DIY. Dengan berdasar pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang memiliki keyakinan serta aqidah yang kuat, maka semakin besar pula peluang seseorang untuk memberikan beberapa bagian hartanya.

Religiusitas atau keagamaan yaitu keyakinan manusia yang tinggi terhadap agamanya, sehingga menimbulkan kesadaran dalam dirinya untuk tunduk dan patuh sepenuhnya dalam melaksanakan ajaran agamanya. Menurut Lestari dalam Syamsurizal menyebutkan bahwa Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Maka religiusitas digambarkan berbagai aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimanapun cara menjalankan hidup dengan benar di dunia maupun di akhirat. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya (Syamsurizal et al., 2021).

Keberadaan Tuhan dan manusia menjadi faktor penting penentu kebahagiaan seseorang, ketika manusia berbuat baik kepada sesama, maka ia telah melaksanakan ajaran agama dan akan disenangi pula oleh orang lain sehingga individu yang memadukan ridha Allah dan manusia keduanya maka tingkat kebahagiaannya dapat mencapai kesempurnaan. Dengan demikian seorang individu harus memiliki sikap baik terhadap sesama agar dapat mencapai kebahagiaan. Batson menyatakan bahwa sikap baik yang menghasilkan manfaat positif bagi sesama tanpa mengharapkan imbalan inilah yang disebut dengan altruisme.

Menurut penelitian Muda (2006) altruisme dapat mempengaruhi secara positif minat masyarakat untuk membayar zakat. Widyarini and Yuliana (2019) menjelaskan bahwa faktor kuat dalam mempengaruhi minat seseorang untuk membayar zakat yaitu citra lembaga, dalam artian semakin baik citra mendorong minat muzakki membayar zakat.

Di sisi lain, mahasiswa sebagai kelompok usia dewasa muda juga mulai menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara mandiri. Sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi, terutama yang merantau, mengandalkan uang saku bulanan yang diberikan oleh orang tua atau wali untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk biaya makan, transportasi, tempat tinggal, dan kebutuhan akademik (Nanga & Kotte, 2024). Kondisi ini menjadikan mahasiswa kelompok yang harus cermat dalam mengelola pemasukan terbatas agar dapat mencukupi berbagai pengeluaran yang terus meningkat. Pengelolaan uang saku yang baik tidak hanya berimplikasi pada keseimbangan finansial mahasiswa, tetapi juga memengaruhi kemampuan dan kemauan mereka dalam menyalurkan sebagian hartanya untuk aktivitas filantropi, termasuk wakaf uang. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kondisi keuangan mahasiswa dapat menjadi faktor yang mendorong atau menghambat partisipasi mereka dalam praktik wakaf tunai yang kini terus digalakkan di kalangan generasi muda.

Sebagai daerah dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan didukung oleh berbagai perguruan tinggi ternama, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki

potensi besar dalam pengembangan literasi dan partisipasi wakaf uang di kalangan generasi muda Muslim. Beberapa universitas seperti Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Alma Ata, dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, telah memasukkan materi wakaf dalam kurikulum Program Studi Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah mereka juga mengintegrasikan dalam kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat. Misalnya, UII telah mengukur Indeks Literasi Wakaf Uang (ILWU) civitas akademiknya pada tahun 2022 dengan skor 76,89%, yang tergolong dalam kategori literasi menengah (Muhammad Nur Afif Afandi et al., 2022). Sementara itu, UIN Sunan Kalijaga menunjukkan komitmennya melalui kerja sama dengan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) untuk memperkuat pemahaman wakaf praktis mahasiswa melalui kuliah tamu dan kegiatan magang (HES UIN SUKA, 2024). Berbagai inisiatif ini menunjukkan bahwa lembaga perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga berperan sebagai penggerak perubahan dalam menciptakan ekosistem wakaf uang yang inklusif dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Meskipun sudah terdapat inisiatif akademik terkait wakaf, kenyataannya tingkat literasi wakaf di kalangan mahasiswa, khususnya generasi Z, masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Ghani dan Fatwa (2021) menunjukkan bahwa generasi milenial hanya memiliki skor literasi wakaf sebesar 36,71%, dan diperkirakan tidak jauh berbeda pada generasi Z. Berdasarkan hasil survei Badan Wakaf Indonesia tahun 2020, Indeks Literasi Wakaf Nasional baru mencapai skor 50,48 poin dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendapatkan 55,76 poin. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional tetapi masih termasuk dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun DIY terkenal sebagai pusat pendidikan, masih ada banyak kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat, terutama para mahasiswa terhadap wakaf uang. Kondisi ini juga menjadi tantangan besar

mengingat mahasiswa sebagai generasi muda seharusnya menjadi motor penggerak wakaf uang di masa depan.

Selain literasi, religiusitas, altruisme, dan kondisi finansial mahasiswa seperti jumlah uang saku yang diterima, juga berperan penting dalam membentuk minat mereka untuk berwakaf uang. Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku berwakaf (As Shadiqy, 2019). Begitu pula sikap altruistik yang memperkuat keinginan untuk berbagi tanpa pamrih (Sears, 2009). Sementara itu jumlah uang saku yang diterima mahasiswa berimplikasi langsung terhadap kemampuan mereka untuk ikut serta dalam wakaf uang (Nanga & Kotte, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis secara empiris bagaimana pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pemberdayaan wakaf uang di kalangan generasi muda Muslim Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan diatas, maka timbul beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh literasi wakaf terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang?
3. Bagaimana pengaruh altruisme terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang?
4. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang?
5. Bagaimana pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi wakaf terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh altruisme terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang secara simultan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari 2 bagian, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi akademisi, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam, terutama dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berwakaf di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan model teoritis yang menjelaskan hubungan antara literasi wakaf, religiusitas, dan jumlah uang saku dengan minat berwakaf, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga wakaf uang terkait tingkat minat mahasiswa dalam berwakaf uang dan faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Selain itu penelitian ini di harapkan dapat memberikan penambahan wawasan ekonomi islam khususnya di bidang perwakafan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yang saling terhubung satu sama lain secara menyeluruh. Sistematika penelitian adalah penjelasan tentang cara berpikir penulis dari awal sampai akhir. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan dari kelima Bab tersebut, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab I terdiri dari empat bagian. Pertama: penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan alasan mengapa isu ini penting untuk diteliti. Kedua: formulasi masalah yang merupakan aspek utama dari latar belakang dalam bentuk pertanyaan. Ketiga: tujuan yang menyatakan harapan peneliti berdasarkan formulasi masalah. Keempat: keuntungan penelitian yang merupakan penerapan dari tujuan yang ingin dicapai, baik dari segi teori (untuk akademisi) maupun praktik (di lapangan).

### **BAB 2 LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II mencakup pertama: tinjauan pustaka yang merupakan ringkasan dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk diintegrasikan dengan teori-teori yang ada. Kedua: landasan teori yang memberikan penjelasan mengenai teori-teori dari variabel yang akan diteliti berdasarkan literatur yang mendukung. Dalam penelitian ini, landasan teori mencakup pembahasan tentang konsep wakaf secara mendasar, seperti definisi wakaf, dasar hukumnya, objek wakaf, peraturan tentang wakaf, distribusi wakaf, dan tipe-tipe wakaf. Teori literasi mencakup definisi, konsep, dan indikatornya. Teori religiusitas meliputi definisi dan indikator religiusitas. Teori altruisme menyajikan definisi dan indikatornya. Teori uang saku memberikan definisi dan indikator yang relevan, sedangkan teori minat berkaitan dengan definisi dan indikator minat. Ketiga: kerangka teori yang merupakan rangkaian pemikiran peneliti mengenai bagaimana menghubungkan teori-teori variabel penelitian, sehingga menghasilkan suatu model yang menggambarkan relasi antara konsep yang akan diteliti dan teori yang ada.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini menjelaskan tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang terstruktur untuk mengorganisir pengetahuan ilmiah. Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai: pertama, rancangan/tipe penelitian dan pendekatan yang diterapkan. Kedua, objek penelitian yang mencakup elemen-elemen terkait (apa, siapa, di mana, dan kapan). Ketiga, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Keempat: teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dan sumber-sumber literatur. Kelima, teknik analisis data yaitu dengan menerapkan analisis regresi linear berganda.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV terdiri dari dua bagian utama. Pertama, adalah pemaparan hasil penelitian yang menjelaskan secara mendetail temuan yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, termasuk deskripsi responden, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta hasil analisis regresi linier berganda baik secara parsial maupun secara simultan. Kedua, adalah pembahasan hasil penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan temuan secara kritis dan mendalam dengan mengaitkannya dengan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Di dalam bagian ini juga dibahas tentang sejauh mana hasil tersebut sesuai atau tidak dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V adalah bagian penutup dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua bagian. Pertama: kesimpulan, yang menyajikan ringkasan dari penemuan utama penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Kedua: rekomendasi, yang disusun sebagai konsekuensi praktis dan akademis dari hasil penelitian. Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak-pihak yang relevan seperti para akademisi, organisasi pengelola wakaf, dan peneliti selanjutnya agar dapat menjadi panduan atau pertimbangan

dalam perkembangan praktik dan kajian mengenai wakaf uang di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Literatur Review**

Penelitian terdahulu mengenai literasi, religiusitas, altruisme, dan minat sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Rasela (2022) dengan Judul “Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia”. Penguatan literasi wakaf oleh Badan Wakaf Indonesia bertujuan meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk berwakaf. Universitas menjadi sasaran strategis karena mayoritas mahasiswa beragama Islam dan berpendidikan tinggi, yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap wakaf uang. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh literasi terhadap minat mahasiswa dalam literasi wakaf di forum wakaf mahasiswa Indonesia, menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan sekunder melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh literasi terhadap minat mahasiswa berwakaf berada pada kategori tinggi, dengan hasil signifikan positif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Adisti, Dewi Susilowati, dan Permata Ulfah (2021) dengan judul “Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf Terhadap Minat Berwakaf Uang”. Penelitian ini menganalisis pengaruh religiusitas dan literasi wakaf terhadap minat berwakaf uang, serta peran akuntabilitas sebagai moderator. Populasi penelitian adalah anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed, dengan sampel diambil menggunakan convenience sampling. Data dianalisis melalui regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil menunjukkan: (1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang; (2) Literasi wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang; (3) Akuntabilitas tidak memoderasi

hubungan religiusitas dengan minat berwakaf uang; (4) Akuntabilitas memoderasi hubungan literasi wakaf dengan minat berwakaf uang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi, Darwis Harahap, dan Maisarah Lubis (2022) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, media informasi, dan religiusitas terhadap minat wakif dalam berwakaf di Cash Waqf Linked Sukuk, dengan altruisme sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, media informasi, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat wakif, sementara altruisme berpengaruh positif namun tidak signifikan. Altruisme juga tidak memoderasi pengaruh pengetahuan, media informasi, dan religiusitas terhadap minat wakif. Hasil ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Nur Afif Afandi, Umi Dinurri’annah, dan Martini Dwi Pusparini (2022) dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini mengukur Indeks Literasi Wakaf Uang (ILWU) civitas akademika Universitas Islam Indonesia menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan 100 responden. Pengkategorian literasi mengacu pada Chen dan Volpe (1998): tinggi (di atas 80%), menengah (60-80%), dan rendah (kurang dari 60%). ILWU dinilai dalam dua dimensi: pengetahuan dasar dan dimensi lanjutan tentang wakaf uang, kemudian dianalisis dengan metode rata-rata tertimbang. Hasil menunjukkan bahwa ILWU civitas akademika Universitas Islam Indonesia berada pada tingkat menengah, yaitu 76,89%.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Firawati, Muh. Nasir Katman, dan Rahman Ambo Masse (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Wakaf, Advertensi dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Makassar untuk Berwakaf Uang Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating”. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi wakaf, advertensi, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Makassar untuk berwakaf uang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel literasi (X1), advertensi (X2), dan religiusitas (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang (Y). Sementara itu, variabel transparansi (Z) tidak memoderasi pengaruh literasi dan religiusitas, tetapi dapat memperkuat pengaruh advertensi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hitmi Tazkia, Hendri Tanjung, dan Suyud Arif (2024) dengan judul “The Impact of Literacy, Religiosity, and Technology on Students’ Interest in Cash Waqf”. Hasil survei Indeks Literasi Wakaf (ILW) 2020 oleh Badan Wakaf Indonesia menunjukkan skor nasional mencapai 50,48 poin, yang tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh literasi, religiusitas, dan teknologi terhadap minat berwakaf tunai mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Data primer diperoleh melalui kuesioner, dengan populasi 109 mahasiswa dan sampel 86 responden menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi, religiusitas, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf tunai. Secara parsial, literasi dan religiusitas berpengaruh signifikan, sedangkan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf tunai.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Rozalinda, Nila Mardiah, dan Calya Pratama (2023) dengan judul “The Effect Of Cash Waqf Literacy On Cash Waqf Decision With Interest In Waqf As A Mediating Variable”. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh literasi wakaf tunai terhadap keputusan berwakaf tunai pegawai Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, dengan minat wakaf sebagai variabel mediasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari pegawai Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Sumatera Barat. Analisis dilakukan dengan regresi linear sederhana dan uji analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa literasi wakaf tunai berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf, yang berarti semakin tinggi literasi, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan berwakaf tunai. Selain itu, minat berwakaf juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwakaf tunai. Uji analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh mediasi dari minat berwakaf antara literasi wakaf tunai dan keputusan berwakaf tunai.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Muthiah, Lukman Mohammad Baga, dan Imam Teguh Saptono (2021) dengan judul “Cash Waqf Literacy Index and Determinants of Public Intention to Pay Cash Waqf”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks literasi wakaf tunai dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat masyarakat untuk membayar wakaf tunai. Analisis yang digunakan adalah theory of planned behavior (TPB) dan structural equation modeling (SEM) untuk mengukur hubungan variabel laten, yaitu literasi wakaf tunai, religiusitas, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Model SEM dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak Lisrel versi 8.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks literasi wakaf tunai masyarakat di Jabodetabek sebesar 59,04%, yang masih termasuk dalam kategori literasi rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi wakaf tunai, religiusitas, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat berwakaf tunai.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Ambar Ayuningsih dan Qi Mangku Bahjatullah (2023) dengan judul “Pengaruh Strategi Fundraising Wakaf, Literasi Wakaf, dan Citra Lembaga Terhadap Minat Berwakaf Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Lembaga Wakaf Muhammadiyah Kabupaten Lamongan)”. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara strategi penggalangan dana wakaf, literasi wakaf, dan citra lembaga, serta peran religiusitas sebagai variabel moderasi dalam konteks minat berwakaf. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer dari kuesioner, dan sampel diambil menggunakan convenience sampling sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Variabel fundraising berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf; (2) Variabel literasi juga berpengaruh positif dan signifikan; (3) Citra lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf; (4) Religiusitas tidak memoderasi pengaruh fundraising terhadap minat berwakaf; (5) Religiusitas juga tidak memoderasi pengaruh literasi; (6) Namun, religiusitas dapat memoderasi pengaruh citra lembaga terhadap minat berwakaf.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Muh Shihab Nurrudin, Ahyakudin, dan Isti Nuzulul Atiah (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Kota Serang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi wakaf, religiusitas, pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap minat berwakaf uang di masyarakat Kota Serang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi masyarakat Kota Serang. Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan purposive sampling, menghasilkan 100 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25, termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil menunjukkan bahwa literasi wakaf, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwakaf uang, dengan nilai t hitung masing-masing variabel lebih

besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi masing-masing kurang dari 0,05. Sebaliknya, variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial, dengan nilai signifikansi 0,293. Selain itu, nilai  $F$  hitung sebesar 40,132 lebih besar dari 2,47 dan nilai signifikansi 0,00 menunjukkan bahwa secara simultan, literasi wakaf, religiusitas, pendapatan, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang pada masyarakat Kota Serang.

**Tabel 2. 1** Perbedaan penelitian terdahulu

| No | Nama Pengarang dan Judul Penelitian                                                                                                   | Hasil                                                                                   | Perbedaan                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Fitriani Rasela (2022) – <i>Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf</i>                                             | Literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf mahasiswa     | Variabel yang dibahas hanya pengaruh literasi; tidak mencakup religiusitas, altruisme, atau uang saku. |
| 2. | Dinda Adisti et al. (2021) – <i>Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang</i> | Literasi dan religiusitas berpengaruh positif. Akuntabilitas hanya memoderasi literasi. | Menggunakan variabel moderasi (akuntabilitas); tidak membahas altruisme dan uang saku.                 |
| 3. | Ahmad Afandi et al. (2022) – <i>Analisis Faktor-Faktor CWLS dengan Altruisme Sebagai Moderasi</i>                                     | Altruisme tidak signifikan sebagai moderator; pengetahuan dan religiusitas berpengaruh  | Fokus pada CWLS; altruisme sebagai moderator, bukan variabel bebas                                     |

| No | Nama Pengarang dan Judul Penelitian                                                                                                 | Hasil                                                                               | Perbedaan                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                     | positif.                                                                            |                                                                                                  |
| 4. | Muh. Nur Afif Afandi et al. (2022) – <i>Analisis ILWU Civitas Akademika UII</i>                                                     | ILWU UII kategori menengah (76,89%).                                                | Hanya mengukur tingkat literasi; tidak meneliti pengaruhnya terhadap minat atau variabel lain.   |
| 5. | Firawati et al. (2024) – <i>Pengaruh Literasi, Advertensi, dan Religiusitas terhadap Minat dengan Transparansi sebagai Moderasi</i> | Semua variabel bebas berpengaruh positif. Transparansi hanya memoderasi advertensi. | Menambahkan variabel advertensi dan transparansi; tidak membahas altruisme atau uang saku.       |
| 6. | Nur Hitmi Tazkia et al. (2024) – <i>The Impact of Literacy, Religiosity, and Technology on Students' Interest</i>                   | Literasi dan religiusitas signifikan; teknologi tidak signifikan.                   | Menggunakan variabel teknologi; tidak memasukkan altruisme atau uang saku.                       |
| 7. | Rozalinda et al. (2023) – <i>Cash Waqf Literacy on Decision with Interest as Mediation</i>                                          | Literasi memengaruhi minat, dan minat memediasi keputusan berwakaf.                 | Fokus pada pegawai Kemenag, minat sebagai mediator; tidak membahas religiusitas, altruisme, atau |

| No  | Nama Pengarang dan Judul Penelitian                                                                                                              | Hasil                                                                                         | Perbedaan                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                  |                                                                                               | uang saku.                                                                                   |
| 8.  | Muthiah et al. (2021) – <i>Cash Waqf Literacy Index and Determinants of Intention</i>                                                            | Literasi, religiusitas, norma, dan sikap berpengaruh positif terhadap niat wakaf.             | Penelitian ini berbasis TPB; tidak mencakup altruisme dan uang saku.                         |
| 9.  | Ambar Ayuningsih & Bahjatullah (2023) – <i>Strategi Fundraising, Literasi, Citra Lembaga terhadap Minat dengan Religiusitas sebagai Moderasi</i> | Fundraising dan literasi signifikan; religiusitas tidak memoderasi literasi atau fundraising. | Fokus pada strategi fundraising dan citra lembaga; religiusitas sebagai moderator.           |
| 10. | Muh Shihab Nurrudin et al. (2024) – <i>Pengaruh Literasi, Religiusitas, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Minat Berwakaf Uang</i>              | Literasi, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh; pendidikan tidak.                         | Fokus pada masyarakat umum, bukan mahasiswa; menambahkan variabel pendapatan dan pendidikan. |

## B. Landasan Teori

### 1. Wakaf

#### a. Pengertian Wakaf

Kata “wakaf” atau “wact” berasal dari bahasa Arab “Waqafa-Yaqifu-Waqfan” memiliki arti menahan, berhenti, atau diam di tempat. Kata “waqafa” sering disamakan dengan kata “al-tahbis” yang

memiliki arti mencegah dan mengelola (Muhammad Nur Afif Afandi et al., 2022). Maka, wakaf adalah menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu (Peraturan Pemerintah, 2006).

Hukum berwakaf didasari oleh Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 92 sebagai berikut:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, sesungguhnya Allah mengetahuinya”*

Para ulama fiqh memberikan definisi yang beragam tentang wakaf, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut imam Abu Hanafiah. Wakaf merupakan tindakan menahan suatu benda yang secara hukum tetap menjadi milik si wakif, dengan tujuan untuk memanfaatkan manfaatnya bagi kepentingan kebajikan. Apabila si wakif meninggal dunia, harta tersebut akan menjadi bagian dari warisan untuk ahli warisnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan harta wakaf tetap berada di tangan si wakif, sedangkan hanya manfaat dari harta tersebut yang diwakafkan.
- 2) Menurut imam Maliki. Imam Maliki berpendapat bahwa wakaf tidak menghapuskan kepemilikan atas harta yang diwakafkan, melainkan menghalangi wakif untuk mengalihkan kepemilikan harta tersebut. Wakif wajib menyedekahkan manfaat dari harta wakaf dan tidak boleh menarik kembali wakaf. Manfaat harta dapat digunakan oleh mustahiq (penerima wakaf) dalam bentuk upah atau hasil, seperti mewakafkan uang. Wakaf dilakukan dengan lafadz untuk jangka waktu tertentu sesuai keinginan pemilik, sehingga pemilik menahan benda dari pemakaian kepemilikan sambil memberikan izin untuk

memanfaatkan hasilnya demi kepentingan yang baik, dengan harta tetap menjadi milik wakif.

- 3) Menurut imam Syafi'i dan Imam Hanabilah. Menurut Imam Syafi'i dan Imam Hanabilah, wakaf adalah tindakan melepaskan harta dari kepemilikan wakif setelah prosedur perwakafan dilaksanakan. Setelah berwakaf, wakif tidak berhak memperlakukan harta tersebut seperti miliknya, termasuk tidak dapat mewariskannya. Wakif menyalurkan manfaat harta kepada mauquf 'alaih (penerima wakaf) sebagai sumbangan yang mengikat. Jika wakif melarang penyalurannya, Qadli berhak memaksa wakif untuk memberikan manfaat tersebut. Dengan demikian, mazhab Syafi'i mendefinisikan wakaf sebagai tindakan tidak melakukan apapun atas benda yang sudah menjadi milik Allah SWT, dengan menyedekahkan manfaatnya untuk kebajikan atau kegiatan sosial (Kamilatul Hasanah, 2023).

Wakaf adalah sebuah tindakan di mana seorang wakif (pemberi wakaf) menahan atau menyerahkan sebagian dari harta miliknya untuk tujuan kebajikan. Dalam proses ini, kepemilikan terhadap harta tersebut tetap berada di tangan wakif, sementara manfaat yang dihasilkan digunakan untuk kepentingan sosial atau amal. Wakaf tidak berarti menghilangkan kepemilikan harta, melainkan membatasi penggunaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, wakif tidak dapat menarik kembali wakaf yang telah diberikan. Dengan demikian, wakaf berfungsi sebagai sarana untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan mendekatkan diri kepada Allah, sambil tetap menjaga keutuhan harta yang diwakafkan.

#### b. Wakaf Uang

Dalam hukum islam, wakaf tidak hanya terbatas pada benda tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, tetapi juga pada benda bergerak seperti uang (Afifudin et al., 2021). Berdasarkan Fatwa MUI

No. 29 tahun 2002 wakaf uang (*Waqf al-Nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, sekelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk ke dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga.

c. Dasar Hukum Wakaf Uang

Hukum wakaf di Indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 41 Tahun 2004, yang mengakui wakaf uang sebagai bentuk wakaf yang sah. Dalam undang-undang ini, wakif dapat mewakafkan uang untuk dikelola oleh nadzir sesuai tujuan wakaf. Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 mengatur pelaksanaan undang-undang tersebut, termasuk pengelolaan wakaf uang melalui Lembaga Keuangan Syariah Penyelenggara Wakaf Uang (LKS-PWU) yang ditunjuk menteri. Selain itu, Peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI) No.1 Tahun 2009 memberikan panduan rinci tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf uang, termasuk penerbitan sertifikat wakaf uang sebagai bukti resmi.

d. Rukun dan Syarat Wakaf

Secara etimologi, kata "rukun" berasal dari arti sisi terkuat, sehingga istilah "*rukn asy-syai*" dapat diartikan sebagai sisi dari suatu hal yang menjadi tempat bertumpunya hal tersebut. Dalam konteks terminologi fiqih, rukun merujuk pada elemen yang dianggap esensial bagi suatu disiplin tertentu, di mana rukun tersebut menjadi bagian integral dari disiplin itu sendiri. Dengan kata lain, rukun berfungsi sebagai penyempurna, karena ia merupakan komponen penting dari hal yang dimaksud (Abdurrohman Kasdi, 2021).

Para ulama memiliki pendapat yang berbeda mengenai rukun wakaf, perbedaan ini muncul akibat perbedaan pandangan mereka terhadap substansi wakaf itu sendiri. Ulama Hanafiah berpendapat bahwa rukun wakaf hanya sebatas pada *sigat* atau lafaz yang mencerminkan makna serta substansi dari wakaf. Sedangkan ulama

Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah memandang bahwa rukun wakaf terdiri dari:

1) Wakif (Orang yang berwakaf)

Wakif adalah individu yang melakukan wakaf, yaitu orang yang memiliki harta benda dan berkeinginan untuk mengalirkannya sebagai amal. Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang wakif, antara lain adalah sudah baligh, berakal sehat, memiliki kehendak sendiri atau tanpa paksaan, serta kepemilikan sah atas harta yang akan diwakafkan.

2) Mauquf 'alaih (Pihak yang menerima wakaf)

Mauquf 'alaih adalah orang yang menerima wakaf. Pihak yang menerima wakaf adalah pihak yang berorientasi pada kebajikan. Namun para ulama berbeda pendapat tentang syarat kebajikan sebagai sarana diberikannya wakaf, yaitu sebagai berikut:

- a) Ulama Hanafiyah. Ulama Hanafiah menekankan bahwa wakaf harus dilakukan dengan niat mendekatkan diri kepada Allah dan untuk tujuan kebajikan. Wakaf dianggap sah jika disumbangkan untuk kebaikan oleh individu Muslim maupun non-Muslim, seperti untuk masjid atau rumah sakit. Namun, wakaf untuk tujuan buruk, seperti tempat judi, dianggap tidak sah dan haram. Wakaf untuk masjid hanya sah jika berasal dari Muslim, kecuali untuk Masjid al-Aqsa yang sah dari semua agama. Wakaf Muslim untuk pembangunan tempat ibadah non-Islam tidak dianggap sah karena tidak memenuhi syarat mendekatkan diri kepada Allah (Abdurrohman Kasdi, 2021).
- b) Ulama Malikiyah. Ulama malikiyah tidak menetapkan bahwa penerima wakaf haruslah orang yang dekat dengan Allah SWT atau seorang yang selalu berbuat baik.

Menurut mereka, hal yang terpenting adalah penerima wakaf tidak terlibat dalam perbuatan maksiat. Mengenai keabsahan wakaf untuk orang yang berbuat maksiat, ad-Dardiri menjelaskan bahwa wakaf yang ditujukan untuk tujuan maksiat tidak diperbolehkan. Contohnya termasuk jika harta yang diwakafkan digunakan untuk membeli minuman keras, narkoba, atau senjata yang digunakan untuk peperangan yang tidak sah. Selain itu, wakaf yang diberikan oleh seorang kafir dzimmi untuk kepentingan gereja, baik untuk jemaat maupun pembangunan gereja, juga tidak sah (Abdurrohman Kasdi, 2021).

- c) Sebagian ulama dari mazhab Syafi'iyah berpendapat bahwa penerima wakaf seharusnya merupakan pihak yang mengelola amal kebajikan dan tidak terlibat dalam perbuatan maksiat. Mereka berkeyakinan bahwa wakaf hanya layak diberikan untuk tujuan yang baik, dan oleh karena itu, tidak boleh dikelola oleh individu yang terlibat dalam perbuatan buruk. Jika wakaf diserahkan kepada orang yang melakukan tindakan yang tidak terpuji, seperti pencurian atau kecanduan alkohol, maka wakaf tersebut dianggap tidak sah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa wakaf merupakan bentuk ketaatan yang harus bebas dari unsur maksiat. Dengan demikian, sebaiknya wakaf diberikan kepada pihak yang memiliki komitmen dalam melakukan kebaikan (Abdurrohman Kasdi, 2021).
- d) Ulama Hanabilah dan ulama Syafi'iyah memiliki perspektif yang berbeda terkait maksiat dalam konteks wakaf. Ulama Hanabilah berpendapat bahwa wakaf harus memiliki tujuan kebaikan dan bebas dari maksiat, namun tidak diharuskan disertai niat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pandangan mereka mencerminkan bahwa

maksiat harus dilihat dari objek dan tujuan wakaf, bukan hanya dari keyakinan si pemberi wakaf. Oleh karena itu, wakaf yang diberikan oleh orang Kristen untuk masjid dianggap diperbolehkan, sementara wakaf untuk gereja tidak sah. Meski demikian, baik ulama Hanabilah maupun Syafi'iyah sepakat bahwa wakaf seharusnya diarahkan untuk kebaikan dan tidak boleh digunakan untuk kemaksiatan. Selain itu, kedua kelompok ini juga melarang wakaf untuk pengadaan kitab Taurat dan Injil (Abdurrohman Kasdi, 2021).

### 3) Mauquf bih (Harta yang diwakafkan)

Mauquf bih adalah harta yang diwakafkan. Syarat-syarat harta yang diwakafkan adalah:

- a) Harta wakaf harus memiliki nilai atau berharga serta memiliki wujud yang jelas.
- b) Jumlah atau kadarnya harus diketahui dengan pasti.
- c) Harta tersebut sepenuhnya dimiliki oleh orang yang mengadakan wakaf.
- d) Harta wakaf harus berdiri sendiri dan tidak bercampur atau melekat dengan harta lain.

### 4) Sighat wakaf

#### e. Jenis Harta Benda Wakaf

Menurut Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004, harta benda yang akan diwakafkan hanya dapat dilakukan jika dimiliki dan dikuasai oleh wakif yang sah. Berikut adalah jenis-jenis harta benda yang termasuk dalam kategori wakaf:

##### 1) Benda tidak bergerak

Benda tidak bergerak yang dapat diwakafkan meliputi berbagai jenis, antara lain: tanah dengan status hak milik, Hak Guna Bangunan, hak pakai, hak guna usaha, bangunan, tanaman, serta objek lainnya yang terkait dengan tanah. Selain

itu, hak milik atas satuan rumah susun juga termasuk dalam kategori ini, asalkan semuanya sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Benda bergerak selain uang

Benda bergerak selain uang yang dapat diwakafkan adalah sebagai berikut:

- a) Benda bergerak karena sifatnya.
- b) Benda bergerak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- c) Hak atas kekayaan intelektual.
- d) Hak atas benda bergerak lainnya.

3) Benda bergerak berupa uang/tunai

## 2. Literasi

### a. Pengertian Literasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi adalah kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, mengolah dan memahami informasi, dan menyelesaikan suatu masalah dalam bidang tertentu. Menurut UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) literasi adalah rangkaian pembelajaran dan kemahiran dalam membaca, menulis, dan menggunakan angka sepanjang hidup dan merupakan bagian dari serangkaian keterampilan yang lebih besar, yang mencakup keterampilan digital, literasi media, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, dan kewarganegaraan global serta keterampilan khusus pekerjaan. Sedangkan menurut EDC (*Education Development Center*) literasi lebih dari sekedar baca tulis. Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidup.

Dari konsep literasi di atas, maka literasi wakaf dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, memahami, menghitung, serta mengakses informasi mengenai wakaf

yang pada akhirnya minat berwakaf uang semakin meningkat (Muhammad Nur Afif Afandi et al., 2022).

b. Konsep Literasi dalam Islam

Dalam islam literasi sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yaitu saat Allah SWT mengutus malaikat jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad berupa surat Al-Alaq ayat 1-5. Surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan surat yang pertama kali turun dan kelima ayat tersebut berkenaan dengan literasi (H. Mansyur, 2021).

Bunyi surat Al-alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

*“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Penurunan ayat ini merupakan titik awal perintah dari Allah SWT kepada umat manusia untuk membaca, belajar, dan mencari ilmu. Dalam penelitian ini, surat Al-‘Alaq ayat 1–5 menjadi landasan spiritual dan teologis yang menunjukkan betapa Islam sangat menghargai literasi sebagai alat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dalam hidup, termasuk dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah seperti wakaf uang. Ayat ini juga menegaskan bahwa Allah tidak hanya menciptakan manusia, tetapi juga memberikan akal dan kemampuan untuk membaca serta menulis, sehingga manusia dapat menyerap dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, literasi tentang wakaf menjadi bagian dari perintah literasi yang lebih luas dalam Islam, dimana umat Muslim diajak untuk memahami secara mendalam ajaran agama, termasuk

alat-alat ekonomi Islam seperti wakaf. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai wakaf, maka semakin besar kemungkinan dan keinginannya untuk terlibat dalam praktik wakaf uang.

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat dan istilah yang mendukung konsep literasi. Literasi yang dimaksud dalam Al-Qur'an mencakup perintah membaca (*iqra'*), menulis (*al-qalam*), mencatat (*kataba*), serta anjuran untuk mencari dan mendalami ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, Al-Qur'an menyebutkan berbagai istilah yang berkaitan dengan alat baca tulis, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa aktivitas baca tulis sangat penting bagi manusia. Beberapa istilah tersebut antara lain: *miqdad* (tinta) dalam surat Al-Kahfi [19]:109, *qalam* (pena) dalam surat Al-Alaq [96]:3-4, *qirthas* (kertas) dalam surat Al-An'am [6]:7, *lauh* (batu tulis) dalam surat Al-Qamar [54]:13, *raqq* (lembaran) dalam surat At-Thur [52]:1-3, dan *shuhuf* (helaian kertas) dalam surat 'Abasa [80]:12-13. (H. Mansyur, 2021).

c. Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan. Berdasarkan pada penelitian Capuano & Ramsay (2011) literasi keuangan dapat diukur menggunakan 3 (tiga) indikator, yakni:

1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (*basic money*)

Kemampuan dasar dalam mengelola keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk melakukan perhitungan keuangan sehari-hari. Ini meliputi analisis terhadap pemasukan dan pengeluaran, pengendalian anggaran, serta pencatatan biaya hidup harian. Selain itu, kemampuan ini juga penting untuk memastikan bahwa kita dapat memenuhi kewajiban pembayaran.

## 2) Menabung dan merencanakan keuangan

Menabung dan merencanakan keuangan adalah langkah-langkah penting dalam mencapai tujuan finansial. Perencanaan yang baik mencakup pengelolaan dana dengan cara menyisihkan sejumlah uang melalui tabungan atau investasi, sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan saat menghadapi situasi darurat.

## 3) Memahami produk-produk keuangan dan investasi

Memahami produk-produk keuangan dan investasi adalah langkah penting dalam mencapai literasi keuangan yang baik. Dalam dunia keuangan, kita dihadapkan pada berbagai pilihan, mulai dari investasi seperti saham hingga barang-barang yang dapat dijual di masa depan dengan keuntungan, serta tabungan, pinjaman, dan asuransi. Saat memilih produk keuangan, ada tiga kriteria utama yang harus diperhatikan, yaitu keamanan, likuiditas, dan profitabilitas. Kriteria-kriteria ini akan membantu kita dalam menentukan produk yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan kita.

## 3. Religiusitas

Kata religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *religion* dan berubah menjadi *religiosity*. Dalam bahasa Indonesia istilah tersebut diartikan dalam dua kata, yaitu keberagamaan dan religiusitas (Suryadi & Hayat, 2021). Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti taat pada agama, sehingga religiusitas adalah ketaatan seorang individu terhadap perintah agama yang diyakininya. Menurut Rizka Apta & Sri Abidah, religiusitas merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang dan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2004) mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

### 1) Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi ini mencerminkan harapan-harapan yang dimiliki oleh individu yang beragama, yang dengan kokoh berpegang pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Isi dan ruang lingkup keyakinan ini bervariasi, tidak hanya antara berbagai agama, tetapi juga sering kali di dalam tradisi-tradisi yang berbeda dalam agama yang sama.

2) Dimensi praktik agama

Dimensi ini mencakup perilaku ibadah, kepatuhan, dan tindakan yang menunjukkan komitmen seseorang terhadap agama. Praktik agama dibagi menjadi dua kategori: pertama, ritual, yaitu tindakan keagamaan terstruktur dan suci yang diharapkan dilaksanakan; kedua, ketaatan, yang meliputi tindakan persembahan dan kontemplasi pribadi yang lebih spontan, informal, dan unik bagi setiap individu.

3) Dimensi pengalaman

Terkait dengan pengalaman keagamaan, hal ini mencakup perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh individu atau yang didefinisikan oleh suatu kelompok agama (atau komunitas). Bahkan mereka memandang komunikasi yang sederhana sebagai suatu esensi yang mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang pada akhirnya menghadirkan pengertian yang lebih mendalam tentang otoritas transendental.

4) Dimensi pengetahuan agama

Mengacu pada harapan, setiap individu yang memeluk suatu agama seyogyanya memiliki pengetahuan dasar tentang keyakinan, ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi dari agama yang dianutnya.

5) Dimensi konsekuensi atau pengamalan

Dimensi konsekuensi mengacu pada pengaruh ajaran keyakinan seseorang terhadap perilakunya. Indikatornya meliputi sikap suka menolong, bekerja sama, dan menyumbangkan harta, serta empati, solidaritas, keadilan, kejujuran, dan kemampuan memaafkan. Individu yang mencerminkan dimensi ini cenderung menjaga lingkungan,

memegang amanah, dan menghindari praktik judi, penipuan, dan korupsi, serta mematuhi norma-norma Islam dalam perilakunya.

#### 4. Altruisme

##### a. Pengertian Perilaku Altruisme

Altruisme adalah istilah modern yang berasal dari konsep empati. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang filsuf bernama Auguste Comte. Kata altruisme sendiri berasal dari bahasa Prancis, yaitu "*autrui*" yang dalam bahasa Latin dikenal sebagai "*arteri*" yang artinya adalah orang lain. Dari sini, kita bisa memahami bahwa altruisme menggambarkan perhatian terhadap orang lain di luar diri kita sebagai fokus utama. Dengan demikian, altruisme merujuk pada perilaku yang dilakukan seseorang semata-mata untuk menciptakan kebahagiaan bagi orang lain (R Adinda, 2022). Sedangkan menurut Myers dan Twenge (2018) altruisme adalah lawan dari sikap egoisme, dimana konsep tersebut menekankan pada kesediaan individu untuk mengambil tindakan yang bermanfaat bagi orang lain, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) altruisme adalah paham atau sifat yang menjunjung tinggi kepentingan orang lain, berlawanan dengan egoisme. Secara sederhana, altruisme dapat diartikan sebagai sikap spontan yang mendorong seseorang untuk berbuat baik demi kesejahteraan orang lain. Perilaku altruisme, sebagaimana dijelaskan oleh Baron dan Byrne (1994), adalah suatu tindakan yang mengutamakan kebaikan orang lain di atas kepentingan diri sendiri.

Menurut Sears (2009) altruisme adalah perilaku yang bertujuan untuk membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi. Sears (2009) juga mengartikan perilaku altruisme sebagai perilaku seseorang yang hanya sekedar ingin beramal baik. Sifat tidak mementingkan diri sendiri (*Selfles*) dan mengutamakan

kepentingan orang lain (*Selfish*) merupakan landasan utama perilaku altruisme.

Dari perspektif agama, Islam tidak mengenal istilah altruisme. Sebagai penggantinya, Islam menggunakan istilah "*itsar*", yang memiliki makna serupa dengan altruisme, yaitu mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri sendiri. Dalam pandangan Islam, perilaku altruisme dapat dilihat melalui contoh yang ditunjukkan oleh Khalifah Umar bin Khattab. Ia sering mengunjungi rakyatnya di desa-desa dan secara sukarela mengirimkan makanan kepada keluarga-keluarga miskin, dan semua itu dilakukannya tanpa sepengetahuan mereka.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa altruisme berakar dari konsep empati yang merujuk pada perilaku mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi. Altruisme dapat dimaknai sebagai tindakan yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan, yang jelas merupakan antitesis dari egoisme. Dalam konteks ini, altruisme mencerminkan sikap spontan untuk berbuat baik demi kesejahteraan orang lain.

#### b. Teori Perilaku Altruisme

Daniel Batson, seorang psikolog sosial, mengemukakan teori yang dikenal sebagai *Empathy-Altruism Hypothesis*. Teori ini menjelaskan bahwa dorongan utama seseorang untuk melakukan tindakan altruistik berasal dari rasa empati yang mendalam terhadap orang lain. Menurut Batson, ketika seseorang dapat merasakan dan memahami penderitaan orang lain, ia merasa terdorong untuk memberikan bantuan. Motivasi ini bukanlah untuk mencari keuntungan pribadi, melainkan lahir dari keinginan tulus untuk meringankan beban penderitaan yang dialami oleh orang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Batson dan rekan-rekannya pada tahun 1981, ditemukan bahwa tingginya tingkat empati secara signifikan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk

membantu orang lain, bahkan ketika mereka sebenarnya dapat dengan mudah menghindar tanpa menghadapi konsekuensi negatif.

c. Dimensi atau Aspek-aspek Altruisme

Menurut Batson (1991) altruisme yang dipicu oleh empati memiliki beberapa aspek, yaitu:

1. *Empathic Concern* (Kepedulian Empatik): Perasaan peduli dan belas kasih terhadap orang lain yang membutuhkan
2. *Perspective Taking* (Pengambilan Perspektif): Kemampuan untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain, sehingga menumbuhkan rasa pengertian
3. *Personal Distress* (Keterlibatan Emosional Pribadi): Rasa tidak nyaman yang timbul ketika melihat orang lain menderita, yang mendorong individu untuk membantu demi mengurangi penderitaan itu.
4. *Motivation to Help* (Motivasi Menolong): Dorongan batin yang muncul sebagai hasil dari empati dan keinginan untuk meringankan beban orang lain.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Altruisme

Berdasarkan teori Batson, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku altruistik:

1. Tingkat Empati. Semakin tinggi empati seseorang, semakin besar kecenderungan untuk bertindak
2. Kedekatan Emosional: Individu lebih cenderung membantu mereka yang memiliki hubungan dekat, baik secara emosional maupun sosial.
3. Norma Sosial: Norma tanggung jawab sosial mendorong individu untuk membantu mereka yang membutuhkan.
4. Religiusitas: Sikap religius yang didasari pada nilai-nilai empati dapat meningkatkan perilaku menolong.

## 5. Uang Saku

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 1961, uang saku adalah uang bulanan atau uang harian yang diberikan kepada militer wajib selama mereka dalam pendidikan atau dalam dinas wajib-militer. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik berupa sandang, pangan dan papan (tempat tinggal seperti kost) (Nanga & Kotte, 2024). Adapun indikator uang saku menurut Danil (2013) diantaranya:

### a. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan dan pengetahuan yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

### b. Pendapatan

Pendapatan adalah nilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan. Mahasiswa memperoleh pendapatan berupa uang saku yang berasal dari orang tua, beasiswa, maupun bekerja sambil kuliah.

## 6. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Secara sederhana minat (interest) cenderung memiliki keinginan yang besar terhadap sesuatu (Ayuningsih & Bahjatullah, 2023).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 memberikan pemahaman mengenai bagaimana minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, ada sikap terhadap perilaku (*attitude*), yang mencerminkan pandangan seseorang terhadap suatu tindakan, apakah positif atau negatif. Misalnya, jika seseorang meyakini bahwa berwakaf merupakan tindakan yang baik, sikap

positif tersebut cenderung akan meningkatkan niat mereka untuk berwakaf. Kedua, norma subjektif (*subjective norm*), meliputi pengaruh dari orang-orang di sekitar kita, seperti teman, keluarga, atau masyarakat. Apabila mereka mendukung tindakan berwakaf, maka individu tersebut akan lebih termotivasi untuk melakukannya. Ketiga, kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa mampu untuk melakukan tindakan yang dimaksud. Jika mereka merasa memiliki sumber daya dan kemampuan yang cukup, maka niat mereka untuk berwakaf akan semakin kuat.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji atau rangkuman sementara yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Variabel independen yang akan dirumuskan dalam hipotesis penelitian ini adalah literasi wakaf, religiusitas, altruisme dan uang saku sedangkan variabel dependen adalah minat berwakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti memberi hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Variabel Literasi

$H_1$  : Literasi wakaf berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

$H_0$  : Literasi wakaf tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

#### 2. Variabel Religiusitas

$H_1$  : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

$H_0$  : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

#### 3. Variabel Altruisme

$H_1$  : Altruisme berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

$H_0$  : Altruisme tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

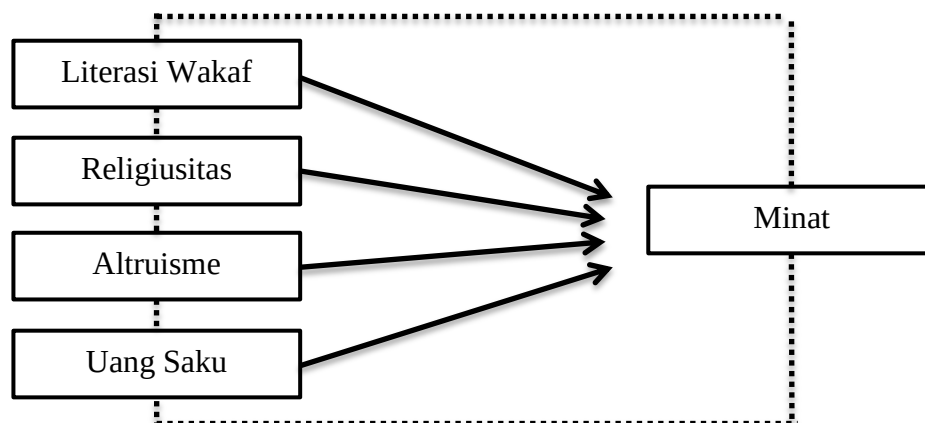
#### 4. Variabel Uang Saku

$H_1$  : Uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

$H_0$  : Uang saku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran teoritik yang dapat dikembangkan mencakup pengaruh literasi wakaf, religiusitas, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Dari kerangka tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan, yaitu literasi wakaf, religiusitas, altruisme dan jumlah uang saku sebagai variabel independen, serta minat mahasiswa untuk berwakaf uang sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau maupun saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji seberapa hipotesis tentang hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa universitas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), terutama pada Program Studi Ekonomi Islam/Syariah. Pemilihan DIY sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa alasan utama:

**Pusat Pendidikan:** Yogyakarta dikenal sebagai "kota pelajar" yang memiliki konsentrasi perguruan tinggi yang sangat banyak. Ini menciptakan populasi mahasiswa yang besar dan beragam, yang relevan dengan fokus penelitian ini.

**Integrasi Ajaran Islam:** Banyak universitas di Yogyakarta, seperti Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Alma Ata, dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga yang memiliki program studi ekonomi islam/syariah, tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum tetapi

juga secara aktif mengawal ajaran Islam dalam kurikulum serta kegiatan akademik mereka. Ini mencakup materi tentang wakaf yang sangat mendukung konteks penelitian ini.

**Potensi Pengembangan Wakaf Uang:** Dengan banyaknya mahasiswa Muslim dan adanya program studi yang sesuai, DIY memiliki potensi besar untuk mengembangkan literasi serta partisipasi wakaf uang di kalangan generasi muda.

#### **C. Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 hingga Agustus 2025.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi dasar untuk melakukan inferensi atau generalisasi (Cooper & Schindler, 2014). Elemen-elemen dalam populasi ini mencakup semua objek yang akan diukur, yang mewakili unit yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Jurusan Ekonomi Islam/Syariah pada Perguruan Tinggi DIY dengan jumlah sebanyak 1.998 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan representasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Sebanyak 95 orang responden akan diambil sebagai sampel untuk memperoleh data yang ingin diteliti.

Total populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ekonomi Islam/Syariah pada Perguruan Tinggi DIY.

**Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa di setiap Universitas**

| <b>Nama Perguruan Tinggi</b>            | <b>Jumlah Mahasiswa</b><br>(per semester ganjil<br>2024/2025) |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Universitas Islam Indonesia             | 608                                                           |
| Universitas Muhammadiyah Yogyakarta     | 481                                                           |
| Universitas Alma Ata                    | 249                                                           |
| Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga | 660                                                           |
| <b>Total</b>                            | <b>1.998</b>                                                  |

Sumber data: *website* PDDikti per semester ganjil 2024/2025

Penghitungan jumlah sampel akan dilakukan menggunakan teknik Slovin. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.998}{1 + 1.998(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.998}{20,98}$$

$$n = 95,2$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran dalam ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, diperoleh nilai sebesar 95,2. Maka dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 95 responden.

#### **F. Sumber Data**

Data Primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asalnya dengan tujuan penelitian yang jelas. Data ini diperoleh melalui metode pengumpulan yang dirancang khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner, di mana mereka akan mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa Ekonomi Islam/Syariah untuk mendapatkan data yang diinginkan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang disebarluaskan melalui *Google Form* kepada mahasiswa.

#### **H. Definisi Operasional Variabel**

1. Literasi mencakup pemahaman terhadap teknologi, kemampuan mengakses informasi, berpikir kritis, serta kepekaan terhadap lingkungan. Seseorang yang dapat memahami suatu hal melalui pembacaan informasi yang akurat dan mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam tindakan dapat disebut sebagai individu yang literat (Permatasari, 2015).
2. Religiusitas adalah cerminan dari ketaatan seseorang dalam menjalankan agama, yang tercermin melalui keyakinan, pola pikir, dan perilakunya dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga (Jurner, 2006).
3. Altruisme adalah lawan dari sikap egoisme, dimana konsep tersebut menekankan pada kesediaan individu untuk mengambil tindakan yang bermanfaat bagi orang lain, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi (Myers & Twenge, 2018).

4. Uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik berupa sandang, pangan dan papan (Nanga & Kotte, 2024).
5. Minat adalah aktivitas psikis yang timbul karena adanya perasaan dan pikiran terhadap suatu barang atau jasa yang diinginkan (Hidayat et al., 2012).

**Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator**

| <b>Variabel</b>          | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Literasi Wakaf ( $X_1$ ) | Mengacu pada indikator dari Capuano dan Romsay<br>a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan<br>b. Menabung dan merencanakan keuangan<br>c. Memahami produk keuangan dan investasi |
| Religiusitas ( $X_2$ )   | Berdasarkan 5 dimensi dari Glock dan Stark<br>a. Keyakinan<br>b. Praktik ibadah<br>c. Pengalaman religiusitas<br>d. Pengetahuan agama<br>e. Konsekuensi/pengalaman                |
| Altruisme ( $X_3$ )      | Berdasarkan indikator Batson<br>a. Empathic Concern<br>b. Perspective Taking<br>c. Personal Distress<br>d. Motivation to Help                                                     |
| Uang Saku ( $X_4$ )      | Mengacu pada indikator dari Danil<br>a. Literasi keuangan<br>b. Pendapatan                                                                                                        |
| Minat ( $Y$ )            | Berdasarkan indikator dari Icek Ajzen<br>a. Minat transaksional<br>b. Minat referensial<br>c. Kontrol perilaku                                                                    |

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), variabel diartikan sebagai sesuatu yang dapat berubah, bervariasi, atau beragam. Selain itu, variabel juga dapat dipahami sebagai faktor atau unsur yang berperan dalam menentukan terjadinya perubahan. Sedangkan menurut Arikunto (2010), variabel adalah segala hal yang menjadi fokus dan objek penelitian dalam suatu studi.

Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi variabel dependen dan variabel independen, yaitu:

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteceden. Variabel independen atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti mencakup Literasi sebagai  $X_1$ , Religiusitas sebagai  $X_2$ , Altruisme sebagai  $X_3$  dan Uang Saku sebagai  $X_4$ .

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Dengan kata lain, hasil dari variabel dependen sangat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah minat wakaf uang, yang dilambangkan dengan Y.

**I. Instrumen Penelitian yang Digunakan**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner.

**J. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam kuesioner penelitian tersebut valid atau tidak. Jika nilai signifikansi (p-value) dari hasil uji validitas kurang dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, butir pertanyaan itu dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus dari kuesioner.

**2. Uji Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas hasil kuesioner yang didistribusikan, pengujian data akan dilakukan dengan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat ukur dari kuesioner, yang menjadi indikator untuk variabel penelitian. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel, dan jika nilai  $\alpha < 0,60$  maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebuah model regresi dianggap baik jika data yang digunakan menyebar normal atau hampir mirip dengan distribusi normal, yaitu tidak cenderung ke satu sisi (kiri atau kanan) dari kurva distribusi. Untuk menguji normalitas data, digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan batas signifikansi 0,05 melalui program SPSS. Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Namun, jika nilai sig kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat multikolinieritas atau tidak maka dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada kaitan antara error (residu) dengan setiap variabel independen. Salah satu cara melihat sebuah model bermasalah dengan heteroskedastisitas adalah dengan mengamati diagram sebaran antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai variabel

independen pada *scatterplot*. Apabila diagram tersebut menampilkan pola yang jelas, misalnya seperti gelombang atau pola sebaran yang membesar lalu mengecil, hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika sebaran titik-titik tampak acak tanpa pola khusus di atas dan di bawah garis nol sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari uji korelasi spearman. Pada uji korelasi spearman dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang mempunyai variabel independen dua atau lebih sebagai faktor prediktor variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Wakaf uang

X<sub>1</sub> = Variabel Literasi

X<sub>2</sub> = Variabel religiusitas

X<sub>3</sub> = Variabel altruisme

X<sub>4</sub> = Variabel uang saku

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

##### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1 (Meliani et al., 2021). Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan kemampuan prediksi yang lemah, sedangkan nilai yang mendekati 1

menunjukkan bahwa variabel independen sangat baik dalam memprediksi variabel dependen.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t (parsial)

Uji t atau yang dikenal sebagai uji parsial, bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau berdasarkan nilai signifikansi pada masing-masing koefisien regresi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan ketentuan nilai signifikansi, maka:

- 1) Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai Sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Tahitu et al., 2024)

### b) Uji F (simultan)

Uji F sering disebut juga sebagai uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) secara bersamaan memberikan dampak yang berarti pada variabel dependen (Y). Selain itu, uji ini juga dipakai untuk menentukan apakah model regresi yang telah dibuat itu valid atau signifikan secara statistik.

Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi tertentu ( $\alpha$ ), atau bisa juga dengan mengamati nilai signifikansi (Sig. ) pada hasil ANOVA di program pengolah data statistik, misalnya SPSS.

Nilai  $\alpha$  yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 0,01. Berikut adalah pedoman dalam mengambil keputusan pada uji F:

- 1) Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,01 maka model regresi dianggap signifikan. Ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, variabel independen memengaruhi variabel dependen.
- 2) Namun, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, atau nilai Sig. lebih besar dari 0,01 maka model regresi dianggap tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Tahitu et al., 2024).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam/Syariah dari empat perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Alma Ata, dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Yogyakarta merupakan salah satu pusat pendidikan Islam di Indonesia, dengan jumlah mahasiswa yang besar serta adanya perhatian institusional terhadap pengembangan literasi dan praktik wakaf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif pada program studi ekonomi islam/syariah. Dari total populasi sebanyak 1.998 mahasiswa, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan memperoleh 95 responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Jumlah Responden**

| <b>Perguruan Tinggi</b>                 | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------------------------|------------------|-------------------|
| Universitas Islam Indonesia             | 51               | 53.2%             |
| Universitas Muhammadiyah Yogyakarta     | 27               | 28.6%             |
| Universitas Alma Ata                    | 9                | 9.7%              |
| Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga | 8                | 8.4%              |
| Total                                   | 95               | 100%              |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4. 2 tahun angkatan responden**

| <b>Tahun Angkatan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| 2019                  | 3                | 3.4%              |
| 2020                  | 6                | 5.8%              |
| 2021                  | 70               | 74%               |
| 2022                  | 11               | 11%               |
| 2023                  | 4                | 4.5%              |
| 2024                  | 1                | 1.3%              |
| Total                 | 95               | 100%              |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data yang terkumpul, responden memiliki karakteristik demografis yang beragam. Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas responden berasal dari Universitas Islam Indonesia (UII) dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak merupakan mahasiswa angkatan 2021 dari universitas yang berbeda. Dari segi jenis kelamin, terdapat representasi dari mahasiswa laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 77 orang dengan rentang usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Usia Responden**

| <b>Usia</b>   | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------|------------------|-------------------|
| < 19 tahun    | -                | -                 |
| 19 – 20 tahun | 6                | 5,8%              |
| 21 – 22 tahun | 70               | 73,4%             |
| 23 – 24 tahun | 17               | 18,2%             |
| > 24 tahun    | 2                | 2,6%              |
| Total         | 95               | 100%              |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 kelompok usia terbanyak berada pada rentang 21–22 tahun dan 23–24 tahun, mencerminkan populasi mahasiswa semester tengah hingga akhir.

Kemudian dalam hal kondisi keuangan, sumber uang saku utama setiap bulannya berasal dari orang tua, dengan nominal yang berbeda beda sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Jumlah Uang Saku Bulanan**

| <b>Nominal</b>            | <b>Presentase</b> |
|---------------------------|-------------------|
| Rp500.000 – Rp1.000.000   | 32,5%             |
| Rp1.000.001 – Rp2.000.000 | 35,7%             |
| Rp2.000.001 – Rp3.000.000 | 20,8%             |
| Rp3.000.001 – Rp4.000.000 | 7,8%              |
| Rp4.000.001 – Rp5.000.000 | 3,2%              |
| Total                     | 100%              |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki rata-rata uang saku bulanan berkisar antara Rp500.000 hingga Rp2.000.000 dengan sumber uang saku utama berasal dari orang tua. Variasi jumlah uang saku ini menjadi faktor penting dalam melihat kemampuan dan kesediaan mahasiswa untuk menyisihkan sebagian hartanya dalam bentuk wakaf uang.

Untuk mengetahui sumber informasi responden mengenai wakaf, peneliti menanyakan kepada responden dari mana mereka memperoleh pengetahuan atau informasi tentang wakaf. Berikut merupakan hasil tanggapan responden terkait sumber informasi mengenai wakaf uang:

**Tabel 4. 5 Sumber Informasi Responden**

| <b>Sumber Informasi</b>                       | <b>Frekuensi</b> |
|-----------------------------------------------|------------------|
| Sosial media                                  | 18.8%            |
| Teman                                         | 7.2%             |
| Keluarga                                      | 22.1%            |
| Mata kuliah dikampus                          | 47.4%            |
| Tidak pernah mendapat informasi tentang wakaf | 4.5%             |

| Sumber Informasi | Frekuensi |
|------------------|-----------|
| Total            | 100%      |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden memperoleh informasi tentang wakaf uang dari lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa peran kampus cukup besar dalam memberikan pemahaman serta literasi terkait wakaf kepada mahasiswa.

Mayoritas responden dalam penelitian ini telah memiliki pengalaman dalam berwakaf, termasuk wakaf uang. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang belum pernah melaksanakan wakaf. Untuk mengetahui faktor penyebabnya, peneliti menanyakan alasan mereka belum melakukan wakaf uang. Adapun hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Alasan Alasan Responden**

| Alasan Belum Berwakaf Uang                     | Persentase |
|------------------------------------------------|------------|
| Tidak mengetahui terkait wakaf uang            | 2.6%       |
| Tidak tahu bagaimana cara melakukan wakaf uang | 20.5%      |
| Tidak tertarik melakukan wakaf uang            | 2.6%       |
| Sudah pernah berwakaf                          | 74.3%      |
| Total                                          | 100%       |

Sumber: Data Primer Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah melakukan wakaf uang, namun alasan utama mahasiswa belum melakukan wakaf uang tidak mengetahui bagaimana cara melakukan wakaf uang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah berpartisipasi dalam wakaf, masih terdapat hambatan tertentu yang membuat sebagian kecil responden belum dapat melakukannya.

Penelitian ini tidak hanya melihat kondisi sosial ekonomi responden, tetapi juga mengevaluasi tingkat pemahaman, sikap religius, dan kecenderungan berperilaku altruistik mereka dalam konteks berwakaf. Hasil identifikasi awal dari data kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif terhadap wakaf uang, baik sebagai amal yang bermanfaat maupun sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat. Selain itu, terdapat dorongan sosial dari lingkungan terdekat, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka untuk tujuan filantropis. Dengan demikian, gambaran umum responden menunjukkan bahwa mahasiswa Ekonomi Islam di Yogyakarta merupakan kelompok potensial dalam mendukung pengembangan wakaf uang.

## **B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam kuesioner penelitian tersebut valid atau tidak. Jika nilai signifikansi (p-value) dari hasil uji validitas kurang dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, butir pertanyaan itu dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus dari kuesioner. Penelitian ini melakukan evaluasi keabsahan terhadap lima variabel yakni literasi wakaf (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), uang saku (X4), dan minat berwakaf uang (Y). Hasil dari evaluasi keabsahan pada lima variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas**

| <b>Variabel</b> | <b>Item</b> | <b>r hitung</b> | <b>r tabel</b> | <b>Sig. 2-tailed</b> | <b>Ket</b> |
|-----------------|-------------|-----------------|----------------|----------------------|------------|
| Literasi (X1)   | X1.1        | 0,629           | 0.2017         | < 0,001              | Valid      |
|                 | X1.2        | 0,691           |                |                      |            |
|                 | X1.3        | 0,643           |                |                      |            |
|                 | X1.4        | 0,444           |                |                      |            |

| Variabel          | Item  | r hitung | r tabel | Sig. 2-tailed | Ket   |
|-------------------|-------|----------|---------|---------------|-------|
|                   | X1.5  | 0,485    |         |               |       |
|                   | X1.6  | 0,685    |         |               |       |
|                   | X1.7  | 0,550    |         |               |       |
|                   | X1.8  | 0,462    |         |               |       |
|                   | X1.9  | 0,355    |         |               |       |
|                   | X1.10 | 0,434    |         |               |       |
|                   | X1.11 | 0,562    |         |               |       |
| Religiusitas (X2) | X2.1  | 0,440    | 0.2017  | < 0,001       | Valid |
|                   | X2.2  | 0,536    |         |               |       |
|                   | X2.3  | 0,647    |         |               |       |
|                   | X2.4  | 0,706    |         |               |       |
|                   | X2.5  | 0,535    |         |               |       |
|                   | X2.6  | 0,473    |         |               |       |
|                   | X2.7  | 0,661    |         |               |       |
|                   | X2.8  | 0,714    |         |               |       |
|                   | X2.9  | 0,653    |         |               |       |
|                   | X2.10 | 0,494    |         |               |       |
|                   | X2.11 | 0,627    |         |               |       |
| Altruisme (X3)    | X3.1  | 0,589    | 0.2017  | <0,001        | Valid |
|                   | X3.2  | 0,584    |         |               |       |
|                   | X3.3  | 0,660    |         |               |       |

| Variabel             | Item | r hitung | r tabel | Sig. 2-tailed | Ket   |
|----------------------|------|----------|---------|---------------|-------|
|                      | X3.4 | 0,739    |         |               |       |
|                      | X3.5 | 0,717    |         |               |       |
|                      | X3.6 | 0,736    |         |               |       |
|                      | X3.7 | 0,708    |         |               |       |
|                      | X3.8 | 0,711    |         |               |       |
| Uang Saku (X4)       | X4.1 | 0,525    | 0.2017  | <0,001        | Valid |
|                      | X4.2 | 0,384    |         |               |       |
|                      | X4.3 | 0,460    |         |               |       |
|                      | X4.4 | 0,330    |         |               |       |
|                      | X4.5 | 0,692    |         |               |       |
|                      | X4.6 | 0,644    |         |               |       |
| Minat wakaf uang (Y) | Y1   | 0,514    | 0.2017  | <0,001        | Valid |
|                      | Y2   | 0,558    |         |               |       |
|                      | Y3   | 0,696    |         |               |       |
|                      | Y4   | 0,637    |         |               |       |
|                      | Y5   | 0,696    |         |               |       |
|                      | Y6   | 0,705    |         |               |       |

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Terlihat dalam tabel 4.2 di atas bahwa semua butir pernyataan pada variabel literasi (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), uang saku (X4), dan minat berwakaf uang (Y), memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) di bawah 0,001 serta nilai r hitung yang melebihi r tabel yang sebesar 0,2017. Ini menunjukkan bahwa semua item dalam

kuesioner dianggap valid dan dapat diterapkan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat ukur dari kuesioner, yang menjadi indikator untuk variabel penelitian. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel, dan jika nilai  $\alpha < 0,60$  maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel          | Cronbach Alpha | Standar Reliabel | Keterangan |
|-------------------|----------------|------------------|------------|
| Literasi (X1)     | 0,772          | >0,60            | Reliabel   |
| Religiusitas (X2) | 0,813          |                  |            |
| Altruisme (X3)    | 0,833          |                  |            |
| Uang Saku (X4)    | 0,530          |                  |            |
| Minat             | 0,663          |                  |            |

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai diatas batasan minimum reliabilitas yaitu 0,60. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), uang saku (X4), dan minat untuk berwakaf uang (Y), yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dapat diandalkan.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan batas signifikasi 0,05 menggunakan SPSS. Apabila nilai signifikasi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi normal. Namun, jika nilai sig kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji

normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, visual *scatterplot*, serta normal P-P *plot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

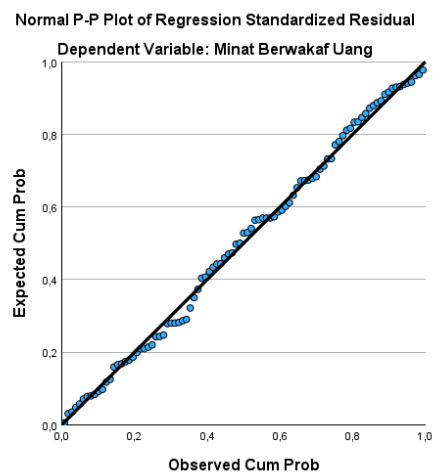
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | ,0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 2,03839240              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | ,062                    |
|                                          | Positive                |             | ,062                    |
|                                          | Negative                |             | -,039                   |
| Test Statistic                           |                         |             | ,062                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | ,200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | ,498                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,485                    |
|                                          |                         | Upper Bound | ,511                    |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Gambar 4. 1 metode *Kolmogorov-Smirnov***

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

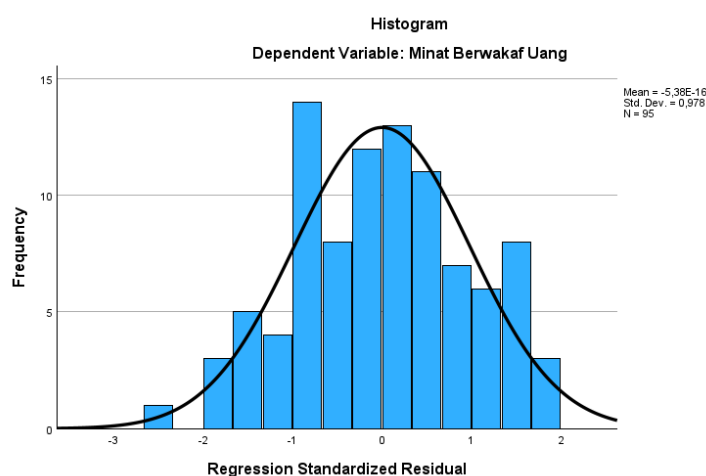
Berdasarkan hasil dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* yang terlihat di gambar 4.1, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tercatat sebesar 0.200, yang artinya lebih tinggi dari 0.05. Ini menandakan bahwa residual data mengikuti distribusi normal.



**Gambar 4. 2 P-P Plot**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Gambar 4.2 menunjukkan grafik *Normal P-P Plot* dari residual terstandarisasi. Dalam grafik ini, titik-titik data sebagian besar mengikuti garis diagonal, yang menandakan bahwa sebaran residual mendekati distribusi normal. Kesesuaian antara titik-titik dan garis diagonal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan dari normalitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi linear telah terpenuhi berdasarkan P-P Plot ini.



**Gambar 4.3 Histogram**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Gambar 4.3 menampilkan histogram dari residual terstandarisasi dengan kurva normal di atasnya. Bentuk histogram mendekati kurva lonceng (*bell-shaped curve*), yang merupakan karakteristik dari distribusi normal. Penyebaran data tampak simetris di sekitar nilai tengah ( $\text{mean} \approx 0$ ), serta tidak terdapat pencilan ekstrem. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi menyebar secara normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas residual dalam regresi linear juga terpenuhi berdasarkan hasil histogram ini.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat multikolinearitas atau tidak maka dengan cara melihat nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan.

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |       |       |                         |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|
|                           |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       | Collinearity Statistics |
| Model                     |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  | Tolerance VIF           |
| 1                         | (Constant)     | -,815                       | 2,272      |                           | -,359 | ,721  |                         |
|                           | Literasi Wakaf | ,068                        | ,049       | ,125                      | 1,391 | ,168  | ,569 1,759              |
|                           | Religiusitas   | ,238                        | ,056       | ,375                      | 4,268 | <,001 | ,596 1,677              |
|                           | Altruisme      | ,228                        | ,073       | ,283                      | 3,111 | ,002  | ,559 1,789              |
|                           | Uang Saku      | ,150                        | ,082       | ,166                      | 1,825 | ,071  | ,558 1,794              |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

**Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

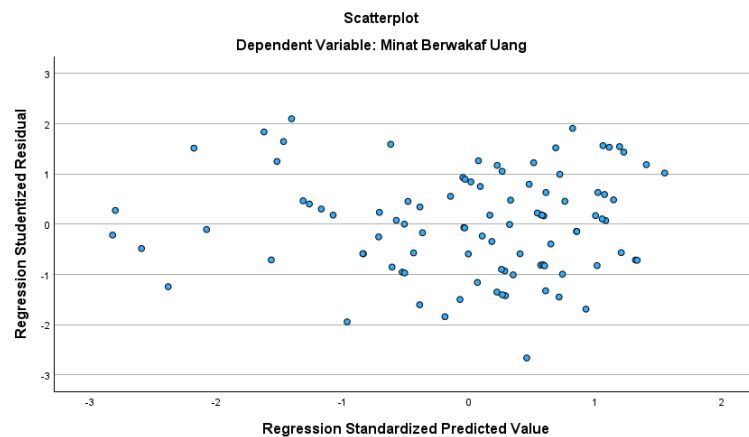
Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan analisis hasil uji multikolinearitas, tampak bahwa seluruh variabel independen yang diuji dalam riset ini memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah 10. Secara spesifik, variabel Literasi Wakaf memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,569 dengan *VIF* 1,759; variabel Religiusitas menunjukkan nilai *Tolerance* 0,596 dan *VIF* 1,677; variabel Altruisme mencatatkan nilai *Tolerance* 0,559 serta *VIF* 1,789; dan variabel Uang Saku memperoleh nilai *Tolerance* hingga 0,558 dengan *VIF* 1,794. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Ini menandakan bahwa masing-masing variabel bebas tidak memiliki korelasi linear yang signifikan, sehingga layak untuk diikutsertakan dalam model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan (residu) dan variabel bebas. Salah satu metode untuk mengenalinya adalah dengan menggunakan *scatterplot*. Jika pola sebaran terlihat jelas, seperti menghasilkan bentuk gelombang atau pola yang menyusut, maka ini

menandakan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis nol sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ada. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan melalui uji korelasi Spearman, di mana tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi melebihi 0,05. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang disertai visual *scatterplot* dan uji korelasi Spearm :



**Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.5 antara nilai residual studentized dan nilai prediksi untuk variabel dependen (minat berwakaf uang), terlihat bahwa data tersebar secara acak di sekitar sumbu nol, baik di bagian atas maupun bawah. Tidak terdapat pola khusus yang tampak seperti lengkungan, pelebaran, atau penyempitan. Ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model tersebut dapat dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas.

|                |                         | Correlations            |                |              |           |           |                     |                         |
|----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|--------------|-----------|-----------|---------------------|-------------------------|
|                |                         |                         | Literasi Wakaf | Religiusitas | Altruisme | Uang Saku | Minat Berwakaf Uang | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Literasi Wakaf          | Correlation Coefficient | 1,000          | ,390**       | ,429**    | ,617**    | ,514**              | ,038                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .              | <,001        | <,001     | <,001     | <,001               | ,717                    |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |
|                | Religiusitas            | Correlation Coefficient | ,390**         | 1,000        | ,526**    | ,378**    | ,647**              | ,058                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | <,001          | .            | <,001     | <,001     | <,001               | ,580                    |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |
|                | Altruisme               | Correlation Coefficient | ,429**         | ,526**       | 1,000     | ,418**    | ,563**              | -,026                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | <,001          | <,001        | .         | <,001     | <,001               | ,806                    |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |
|                | Uang Saku               | Correlation Coefficient | ,617**         | ,378**       | ,418**    | 1,000     | ,523**              | ,019                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | <,001          | <,001        | <,001     | .         | <,001               | ,857                    |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |
|                | Minat Berwakaf Uang     | Correlation Coefficient | ,514**         | ,647**       | ,563**    | ,523**    | 1,000               | ,664**                  |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | <,001          | <,001        | <,001     | <,001     | .                   | <,001                   |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,038           | ,058         | -,026     | ,019      | ,664**              | 1,000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,717           | ,580         | ,806      | ,857      | <,001               | .                       |
|                |                         | N                       | 95             | 95           | 95        | 95        | 95                  | 95                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode Spearman**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Selain menggunakan uji scatterplot, heteroskedastisitas juga dievaluasi melalui metode korelasi Spearman antara variabel independen yaitu Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Uang Saku dengan nilai residual yang tidak terstandarisasi. Hasil dari pengujian ini menunjukkan seluruh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) literasi wakaf dan residual sebesar 0,717; religiusitas sebesar 0,580; altruisme sebesar 0,806; dan uang saku sebesar 0,857.

Keempat nilai signifikansi ini semuanya lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan residual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

##### a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda yang telah diujikan:

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |       |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant)     | -,815                       | 2,272      |                           | ,721  |
|                           | Literasi Wakaf | ,068                        | ,049       | ,125                      | ,168  |
|                           | Religiusitas   | ,238                        | ,056       | ,375                      | <,001 |
|                           | Altruisme      | ,228                        | ,073       | ,283                      | ,002  |
|                           | Uang Saku      | ,150                        | ,082       | ,166                      | ,071  |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

#### Gambar 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan pada tabel *Coefficients*, dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-0,815) + 0,068(X_1) + 0,238(X_2) + 0,228(X_3) + 0,150(X_4) + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwakaf uang

X1 = Literasi wakaf

X2 = Religiusitas

X3 = Altruisme

X4 = Uang saku

Dari hasil model persamaan regresi tersebut dapat dikatakan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,815 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (literasi, religiusitas, altruisme, dan uang saku) memiliki nilai nol, maka minat untuk berwakaf uang diperkirakan sebesar -0,815. Namun, nilai ini tidak signifikansi secara statistik karena nilai signifikansinya sebesar 0,721 dan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, konstanta ini hanya berfungsi sebagai bagian dari pembentukan persamaan regresi dan tidak memiliki makna interpretatif yang kuat.

- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi (X1) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel Literasi Wakaf akan meningkatkan minat berwakaf uang sebesar 0,068 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik, karena nilai signifikansinya sebesar 0,168 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara statistik Literasi Wakaf belum terbukti memiliki pengaruh yang berarti terhadap minat berwakaf uang.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel religiusitas (X2) sebesar 0,238 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada tingkat Religiusitas akan meningkatkan minat berwakaf uang sebesar 0,238 satuan. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruhnya signifikan secara statistik.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel altruisme (X3) sebesar 0,228 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam tingkat Altruisme akan meningkatkan minat berwakaf uang sebesar 0,228 satuan. Nilai signifikansinya adalah 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga secara statistik pengaruhnya signifikan.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel uang saku (X4) sebesar 0,150 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang. Setiap kenaikan satu satuan uang saku diperkirakan akan meningkatkan minat berwakaf uang sebesar 0,150 satuan. Namun, nilai signifikansinya sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh ini

tidak signifikan secara statistik meskipun cenderung mendekati nilai signifikan.

**b. Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1 (Meliani et al., 2021). Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan kemampuan prediksi yang lemah, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen sangat baik dalam memprediksi variabel dependen.

| Model Summary                                                                 |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                             | ,765 <sup>a</sup> | ,585     | ,566              | 2,08320                    |
| a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Religiusitas, Literasi Wakaf, Altruisme |                   |          |                   |                            |

**Gambar 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi pada Tabel Model Summary, terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,585. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 58,5% dari perubahan minat berwakaf uang bisa dipahami dari variabel independen seperti literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan uang saku. Sementara itu, sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (T)**

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat nilai signifikansi. Jika t hitung > t tabel atau Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel atau Sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)     | 12,366                      | 2,122      |                           | 5,828 | <,001 |
|       | Literasi Wakaf | ,273                        | ,048       | ,505                      | 5,642 | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

**Gambar 4. 9 Hasil Uji T Literasi Wakaf**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Literasi wakaf memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi wakaf berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Nilai  $t$  hitung sebesar  $5,642$  juga lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $1,987$  sehingga  $H_{a1}$  diterima. Artinya, semakin tinggi literasi wakaf mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Dengan demikian, literasi wakaf ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang ( $Y$ ).

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)   | 4,405                       | 2,304      |                           | 1,912 | ,059  |
|       | Religiusitas | ,424                        | ,049       | ,668                      | 8,655 | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

**Gambar 4. 10 Hasil Uji T Religiusitas**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Religiusitas juga memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Nilai  $t$  hitung sebesar  $8,655$  juga lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $1,987$ , sehingga  $H_{a2}$  diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Dengan demikian, Religiusitas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang ( $Y$ ).

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                  | 6,722      |                           | 3,108 | ,002  |
|                           | Altruisme                   | ,521       | ,064                      | 8,151 | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

**Gambar 4. 11 Hasil Uji T Altruisme**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Altruisme memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa Altruisme berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Nilai  $t$  hitung sebesar  $8,151$  juga lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $1,987$ , sehingga  $H_{a3}$  diterima. Artinya, semakin tinggi sikap altruistik mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Dengan demikian, Altruisme ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang ( $Y$ ).

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                  | 13,669     |                           | 7,757 | <,001 |
|                           | Uang Saku                   | ,482       | ,079                      | 6,069 | <,001 |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

**Gambar 4. 12 Hasil Uji T Uang Saku**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Uang saku juga memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Ini menunjukkan bahwa Uang Saku berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Nilai  $t$  hitung sebesar  $6,069$  juga lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $1,987$ , sehingga  $H_{a4}$  diterima. Artinya, semakin besar uang saku yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Dengan demikian, Uang Saku ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang ( $Y$ ).

### b. Uji Simultan (F)

Uji F atau yang dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), serta untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, atau melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Jika F hitung  $>$  F tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,01 maka model dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika F hitung  $<$  F tabel atau nilai signifikansi  $>$  0,01 maka model dianggap tidak signifikan (Tahitu et al., 2024).

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 550,331        | 4  | 137,583     | 31,703 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 390,574        | 90 | 4,340       |        |                    |
|                    | Total      | 940,905        | 94 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Religiusitas, Literasi Wakaf, Altruisme

**Gambar 4. 13 Hasil Uji Simultan (F)**

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan gambar tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 31,703 dengan nilai signifikansi sebesar  $<$  0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang artinya model regresi ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Wakaf (X1), Religiusitas (X2), Altruisme (X3), dan Uang Saku (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Oleh karena itu,  $H_5$  diterima yang berarti bahwa keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen, yaitu minat berwakaf uang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan

bahwa keempat variabel independen yaitu literasi wakaf (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), dan jumlah uang saku (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, keyakinan, sikap sosial, serta kondisi finansial mahasiswa bersama-sama berperan penting dalam mendorong keterlibatan generasi muda dalam praktik wakaf uang. Pembahasan hasil ini akan dianalisis berdasarkan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi wakaf terhadap minat berwakaf uang

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi wakaf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang konsep, hukum, dan manfaat wakaf, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berpartisipasi. Hasil ini mendukung penelitian Fitriani Rasela (2022) dan Rozalinda et al. (2023) yang menemukan bahwa tingkat literasi wakaf yang baik akan memperkuat minat berwakaf. Dengan demikian, peningkatan pemahaman wakaf melalui kurikulum, seminar, maupun media digital menjadi kunci penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa.

2. Pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang

Variabel religiusitas dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Temuan ini mendukung teori bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku filantropi individu, termasuk dalam bentuk wakaf. Hasil ini diperkuat oleh penelitian As-Shadiqqi (2019), yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Mahasiswa yang memiliki kesadaran dan komitmen tinggi dalam

menjalankan ajaran agama cenderung melihat wakaf sebagai bentuk ibadah yang penting dan perlu dilakukan.

### 3. Pengaruh altruisme terhadap minat berwakaf uang

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa altruisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang, dengan nilai signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi sikap altruistik mahasiswa, semakin besar pula kemungkinan mereka memiliki minat untuk berwakaf uang. Temuan ini sesuai dengan konsep dasar altruisme sebagai bentuk tindakan tanpa pamrih demi kebaikan orang lain. Dalam konteks wakaf, altruisme menjadi pendorong internal yang kuat bagi mahasiswa untuk menyumbangkan hartanya meskipun tanpa adanya imbalan langsung. Penelitian ini juga memperkuat hasil Muda (2006) yang menunjukkan bahwa altruisme dapat meningkatkan keinginan masyarakat dalam beramal, termasuk dalam bentuk wakaf uang.

### 4. Pengaruh uang saku terhadap minat berwakaf uang

Variabel jumlah uang saku juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwakaf. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi finansial mahasiswa memiliki peranan nyata dalam mendorong partisipasi wakaf. Semakin besar uang saku yang diterima, semakin besar pula peluang mahasiswa untuk menyisihkan sebagian hartanya. Hasil ini mendukung pernyataan Nanga dan Kotte (2024), bahwa kondisi finansial mahasiswa dapat menjadi penghambat maupun pendorong dalam praktik filantropi termasuk wakaf uang.

### 5. Pengaruh literasi wakaf, religiusitas, altruisme dan jumlah uang saku terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), dan uang saku (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang. Artinya, faktor pengetahuan, nilai keagamaan, sikap

peduli sosial, serta kondisi finansial saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian Tazkia et al. (2024) yang menyebutkan bahwa literasi dan religiusitas, jika dikombinasikan dengan faktor personal lainnya, mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat berwakaf tunai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi wakaf (X1), religiusitas (X2), altruisme (X3), dan jumlah uang saku (X4) terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang (Y), maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Secara parsial**, keempat variabel independen (literasi wakaf, religiusitas, altruisme, dan jumlah uang saku) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang wakaf, tingkat religiusitas yang tinggi, sikap altruistik, serta kondisi finansial mahasiswa secara nyata mendorong peningkatan minat berwakaf.
2. **Secara simultan**, keempat variabel tersebut juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwakaf uang. Artinya, minat berwakaf tidak hanya terbentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan kombinasi dari aspek pengetahuan, religiusitas, kepedulian sosial, dan ketersediaan dana.
3. Penelitian ini menegaskan bahwa membangun budaya wakaf uang di kalangan mahasiswa memerlukan pendekatan yang komprehensif, mencakup peningkatan literasi, penguatan religiusitas, penanaman nilai kepedulian sosial, serta fasilitasi dalam hal akses dan fleksibilitas keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pengelola wakaf, hendaknya lebih gencar melakukan edukasi wakaf kepada kalangan mahasiswa, baik melalui seminar, pelatihan, maupun program kampus wakaf. Edukasi yang efektif akan meningkatkan literasi dan kesadaran berwakaf.

2. Bagi semua fakultas di perguruan tinggi, hendaknya terus mengintegrasikan materi wakaf dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai religius dan sosial perlu ditanamkan agar mahasiswa tidak hanya cakap secara teori tetapi juga memiliki kepedulian untuk berkontribusi dalam berwakaf.
3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi wakaf secara mandiri melalui berbagai media informasi dan kegiatan edukatif. Pemahaman yang baik akan mendorong kesadaran dan partisipasi aktif dalam berwakaf uang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup penelitian, baik dari segi wilayah, latar belakang responden, maupun penambahan variabel lain seperti persepsi, media sosial, dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwakaf uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Kasdi. (2021). *Fiqh Wakaf dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif*.
- Afifudin, N., Rosidah, L., & Sutrisno, E. (2021). *Sejarah Perkembangan Wakaf dalam Perspektif Hukum Islam dan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia*. CV Jejak.
- As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-05>
- Ayuningsih, A., & Bahjatullah, Q. M. (2023). Pengaruh Strategi Fundraising Wakaf, Literasi Wakaf, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Berwakaf Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Lembaga Wakaf Muhammadiyah Kabupaten Lamongan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 364–374.
- Baskoroputra, & Faisal, G. (2019). Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- BWI. (2020). *Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional*. <https://www.bwi.go.id/4849/2020/05/20/laporan-hasil-survey-indeks-literasi-wakaf-nasional-tahun-2020/>
- Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *The Twelfth Edition of Business Research Methods reflects a thoughtful revision of a market standard*. [www.mhhe.com](http://www.mhhe.com)
- H. Mansyur, M. (2021). Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5304>
- HES UIN SUKA, P. (2024). *Kuliah Tamu: Kerjasama Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia dengan Tema Peran YEWI dalam Pengembangan Wakaf*. Liputan UIN Sunan Kalijaga. <https://hes.uin->

suka.ac.id/id/liputan/detail/3123/kuliah-tamu-kerjasama-prodi-hukum-ekonomi-syariah-dan-yayasan

Hidayat, A. T., Mustikasari Elita, F., & Setiawan, A. (2012). Hubungan Antara Atribut Produk Dengan Minat Beli Konsumen. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–14. <http://journals.unpad.ac.id>

Jurner, B. . (2006). *Agama dan teori sosial: Rangka pikir sosiologi dalam membaca eksistensi Tuhan di antara gelegar ideologi-ideologi kontemporer*. Yogyakarta : IRCSOD.  
[https://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=1081&key words=](https://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&id=1081&key words=)

Kamilatul Hasanah, D. (2023). Wakaf Menurut Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i Dan Imam Ahmad Bin Hambal. *Al-Akhbar (Jurnal Ilmiah Keislaman)*, 9(1), 1–6.

Lubis, S. (2010). *Wakaf & Pemberdayaan Umat*. Sinar Grafika.

Maulida, S. (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 3(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3\(1\).1-16](https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3(1).1-16)

Meliani, A., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(3), 174–186. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i3.535>

Muhammad Nur Afif Afandi, Umi Dinurri'annah, & Martini Dwi Pusparini. (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1194–1208. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art12>

Myers, D. ., & Twenge, J. . (2018). *Social Psychology*. McGraw-Hill Education.

Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA)*, XVIII(1), 61–73.

Nasar, F. (2021). *Wakaf, Sebuah Teks Yang Hidup*.

<https://kemenag.go.id/opini/wakaf-sebuah-teks-yang-hidup-wqyf9w>

Nasution, J. (2017). Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan. *At-Tawassuth*, II(2), 282–303.

Peraturan Pemerintah. (2006). “*Mauquf alaih*”,. 2–3.

Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. 146–156.

R Adinda. (2022). *Altruisme: Pengertian, Teori, Faktor, dan Seberapa Penting Altruisme*. [https://www.gramedia.com/best-seller/altruisme/?srsltid=AfmBOornSWWelPyKapTzeVYn6EehkbZlaU0MVNr\\_81ChsDnB27TK\\_YHr#Pengertian\\_Altruisme](https://www.gramedia.com/best-seller/altruisme/?srsltid=AfmBOornSWWelPyKapTzeVYn6EehkbZlaU0MVNr_81ChsDnB27TK_YHr#Pengertian_Altruisme)

Rahmah Ghanny, A., & Fatwa, N. (2021). Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 253–262. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6884](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6884)

Salman, W. (2023). 5 Kemudahan Wakaf Online. Wakaf Salman. <https://www.wakafsalman.or.id/news/5-kemudahan-wakaf-online>

Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*.

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi diIndonesia* (Issue 40).

Syamsudin. (2018). *Penjelasan Tentang Wakaf Tinai dalam Islam* (2). <https://nu.or.id/syariah/penjelasan-tentang-wakaf-tunai-dalam-islam-2-dDQC5>

Syamsurizal, S., A, A. R., Marseli, A., & Suwarni, D. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Masyarakat Dalam Bertransaksi Dengan Bank Syariah Mandiri Pariaman. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.55062//ijpi.2021.v1i1.3>

Tahitu, A., Tutuhaturunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh

Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.

Wibowo. (2022). *Indonesia Ditetapkan Negara Paling Dermawan versi World Giving Index 2022*. <https://www.tempo.co/politik/indonesia-ditetapkan-negara-paling-dermawan-versi-world-giving-index-2022-269595>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

*Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Febryanti Nur Wardani, mahasiswi S1 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Altruisme, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwakaf Uang**".

Adapun **kriteria** dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam/Syariah Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam/Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam/Syariah Universitas Alma Ata
4. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam/Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
5. Mahasiswa aktif tahun angkatan 2019 s.d 2024
6. Mahasiswa dalam rentan usia 19 hingga 24 tahun.

Sehubungan dengan penelitian ini, saya berharap Saudara/i berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah saya siapkan. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Atas waktu dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Saudara/i dibalas dengan keberkahan.

*Wassalamualaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

### Pernyataan Persetujuan

Berdasarkan informasi tersebut, saya memahami tujuan dan manfaat dari keterlibatan dalam penelitian ini. Dengan ini, saya secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?**

☐ Ya, saya bersedia berpartisipasi      ☐ Tidak, saya tidak bersedia

### A. Identitas responden

1. Nama Lengkap

2. Usia

☐ < 19 tahun

☐ 19 – 20 tahun

☐ 21 – 22 tahun

☐ 23 – 24 tahun

☐ > 24 tahun

3. Jenis Kelamin

☐ Perempuan

☐ Laki-laki

4. Email

5. Nomor Whatsapp

6. Asal Perguruan Tinggi

☐ Universitas Islam Indonesia

☐ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

☐ Universitas Alma Ata

☐ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

7. Jurusan

☐ Ekonomi Islam/Syariah

☐ Selain Ekonomi Islam/Syariah

8. Tahun Angkatan

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

9. Rata-rata Jumlah Uang Saku per bulan

☐ Rp500.000 – Rp1.000.000

☐ Rp1.000.001 – Rp2.000.000

☐ Rp2.000.001 – Rp3.000.000

☐ Rp3.000.001 – Rp4.000.000

☐ Rp4.000.001 – Rp5.000.000

10. Apakah sudah pernah mendengar / mengetahui tentang wakaf uang?

☐ Ya, sudah pernah

☐ Tidak, belum pernah

11. Jika sudah, mendengar/ mengetahui dari siapa?

☐ Sosial media

☐ Teman

☐ Keluarga

- ☐ Mata kuliah dikampus
- ☐ Lainnya
12. Pernah mengikuti sosialisasi, pelatihan atau pembelajaran terkait wakaf uang?
- ☐ Ya, pernah
- ☐ Tidak, belum pernah
13. Apakah sebelumnya sudah pernah berwakaf uang?
- ☐ Sudah
- ☐ Belum
14. Jika sudah, dimana?
- ☐ Saya belum pernah berwakaf uang
- ☐ LWU Unisia
- ☐ NU Care-LAZIZNU
- ☐ Sunan Kalijaga Endowment Fund
- ☐ Rumah ZIS UGM
- ☐ BMT UMY
- ☐ Lainnya
15. Jika belum, mengapa?
- ☐ Tidak mengetahui terkait wakaf uang
- ☐ Tidak tahu bagaimana cara melakukan wakaf uang
- ☐ Tidak tertarik melakukan wakaf uang
- ☐ Lainnya
16. Berapa kali Anda sudah berwakaf uang?
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ > 3 kali
- ☐ Belum pernah
17. Berapa nominal Anda berwakaf uang?
- ☐ Belum pernah
- ☐ < Rp50.000
- ☐ Rp50.000 – Rp150.000
- ☐ Rp150.001 – Rp250.000
- ☐ Rp250.001 – Rp350.000
- ☐ > Rp350.000

## **B. Kuesioner Penelitian**

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan skala berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

**Variabel Literasi (X1)**

| No | Indikator                              | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya mengetahui bagaimana menyusun rencana pengeluaran bulanan dengan baik</li><li>2. Saya terbiasa mencatat pemasukan bulanan</li><li>3. Saya terbiasa mencatat pengeluaran harian</li></ol>                                                                                                                                                          |   |   |   |   |   |
| 2. | Menabung dan merencanakan keuangan     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya terbiasa menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung setiap bulan</li><li>2. Saya memiliki rencana keuangan pribadi untuk kebutuhan masa depan</li><li>3. Saya merencanakan tabungan untuk sedekah uang setiap bulan</li><li>4. Saya menabung untuk keperluan dunia akhirat</li><li>5. Saya memiliki skala prioritas tentang keuangan</li></ol> |   |   |   |   |   |
| 3. | Memahami produk keuangan dan investasi | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya mengetahui bahwa wakaf uang adalah bagian dari instrumen keuangan syariah</li><li>2. Saya memahami perbedaan antara tabungan, investasi, dan wakaf.</li><li>3. Saya memahami prosedur berwakaf uang.</li></ol>                                                                                                                                    |   |   |   |   |   |

### Variabel Religiusitas (X2)

| No | Indikator               | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | Keyakinan               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya percaya adanya Tuhan, rasul, malaikat serta takdir.</li> <li>2. Saya yakin bahwa wakaf uang adalah bentuk ketaatan kepada Allah SWT.</li> </ol>                                   |   |   |   |   |   |
| 2. | Praktik Ibadah          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya melaksanakan sholat lima waktu</li> <li>2. Saya melaksanakan ibadah sunnah</li> <li>3. Saya mengikuti kegiatan keagamaan seperti kajian atau pengajian secara rutin.</li> </ol>   |   |   |   |   |   |
| 3. | Pengalaman Religiusitas | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasakan kedamaian ketika membantu orang lain.</li> <li>2. Saya merasa lebih dekat dengan Tuhan setiap kali saya berwakaf sebagai bagian dari ibadah sosial.</li> </ol>          |   |   |   |   |   |
| 4. | Pengetahuan Agama       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami rukun dan syarat sahnya wakaf menurut ajaran islam.</li> <li>2. Saya bisa membedakan antara zakat, infak, sedekah dan wakaf.</li> </ol>                                  |   |   |   |   |   |
| 5. | Konsekuensi/ pengalaman | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berusaha membantu sesama karena ajaran agama yang saya yakini.</li> <li>2. Saya berperilaku jujur dan bertanggung jawab karena nilai-nilai keagamaan yang saya yakini.</li> </ol> |   |   |   |   |   |

### Variabel Altruisme (X3)

| No | Indikator                                                    | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | <i>Empathic Concern</i><br>(Kepedulian Empati)               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya peduli terhadap orang yang membutuhkan, dan hal itu mendorong saya untuk berwakaf uang.</li> <li>2. Ketika melihat orang lain yang kurang beruntung, saya merasa terdorong untuk membantu mereka.</li> </ol>                                                  |   |   |   |   |   |
| 2. | <i>Perspective Taking</i><br>(Pengambilan Perspektif)        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berusaha untuk memahami situasi orang lain sebelum memberikan bantuan, termasuk dalam hal berwakaf uang.</li> <li>2. Saya percaya bahwa dengan memahami kebutuhan orang lain, saya dapat lebih efektif dalam berwakaf.</li> </ol>                             |   |   |   |   |   |
| 3. | <i>Personal Distress</i><br>(Keterlibatan Emosional Pribadi) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika saya melihat orang lain menderita, saya merasa terdorong untuk berwakaf agar bisa membantu mereka.</li> <li>2. Ketika saya mengetahui tentang kesulitan yang dialami orang lain, saya merasa terdorong untuk memberikan sumbangan melalui wakaf.</li> </ol> |   |   |   |   |   |
| 4. | <i>Motivation to Help</i><br>(Motivasi Menolong)             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa termotivasi untuk berwakaf uang sebagai bentuk kepedulian saya terhadap masyarakat.</li> <li>2. Saya percaya bahwa berwakaf adalah cara yang baik untuk membantu orang lain</li> </ol>                                                                 |   |   |   |   |   |

| No | Indikator | Pernyataan                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-----------|-----------------------------|---|---|---|---|---|
|    |           | tanpa mengharapkan imbalan. |   |   |   |   |   |

#### Jumlah Uang Saku (X4)

| No. | Indikator         | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Literasi keuangan | 1. Saya memahami cara membuat anggaran pengeluaran bulanan.<br>2. Saya dapat mengatur uang saku agar cukup hingga akhir bulan.                                                                                                                          |   |   |   |   |   |
| 2.  | Pendapatan        | 1. Uang saku yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan harian saya.<br>2. Saya memiliki sumber uang saku dari orang tua<br>3. Saya memiliki sumber uang saku dari beasiswa<br>4. Saya memiliki sumber uang saku dari pekerjaan yang saya lakukan. |   |   |   |   |   |

#### Minat Berwakaf Uang (Y)

| No. | Indikator                                   | Pernyataan                                                                                                                                                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Sikap terhadap perilaku ( <i>attitude</i> ) | 1. Saya percaya bahwa berwakaf uang adalah tindakan yang positif dan bermanfaat.<br>2. Berwakaf uang dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. |   |   |   |   |   |
| 2.  | Norma subjektif ( <i>subjective</i> )       | 1. Orang-orang terdekat saya (keluarga, teman) mendukung saya untuk                                                                                           |   |   |   |   |   |

| No. | Indikator                                                   | Pernyataan                                                                                                                                                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
|     | <i>norm)</i>                                                | berwakaf uang.<br>2. Saya merasakan adanya tekanan sosial dari lingkungan untuk berwakaf uang.                                                             |   |   |   |   |   |
| 3.  | Kontrol perilaku<br>( <i>perceived behavioral control</i> ) | 1. Saya merasa memiliki kemampuan untuk berwakaf uang jika saya ingin.<br>2. Saya yakin dapat mengatur keuangan saya guna menyisihkan uang untuk berwakaf. |   |   |   |   |   |

## Lampiran 2 : Tabulasi Data

### 1. Literasi (X1)

| No  | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 1.  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 4     | 41    |
| 2.  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 44    |
| 3.  | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 3     | 51    |
| 4.  | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     | 40    |
| 5.  | 2    | 1    | 1    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 5    | 5     | 5     | 36    |
| 6.  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 55    |
| 7.  | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 45    |
| 8.  | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4     | 3     | 37    |
| 9.  | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 5    | 5    | 5    | 5     | 2     | 39    |
| 10. | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 2    | 3    | 5    | 5    | 5     | 4     | 46    |
| 11  | 5    | 4    | 5    | 5    | 2    | 1    | 5    | 5    | 3    | 5     | 5     | 45    |
| 12  | 3    | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 4     | 3     | 35    |
| 13  | 2    | 1    | 1    | 1    | 5    | 3    | 5    | 2    | 5    | 5     | 1     | 31    |
| 14  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 47    |
| 15  | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 48    |
| 16  | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 3     | 42    |
| 17  | 3    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 3    | 5    | 5     | 5     | 30    |
| 18  | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4     | 4     | 33    |
| 19  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     | 42    |
| 20  | 4    | 3    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3     | 3     | 42    |
| 21  | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 5    | 5     | 4     | 41    |
| 22  | 5    | 1    | 1    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 45    |
| 23  | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 1    | 2    | 5    | 5    | 4     | 4     | 39    |
| 24  | 4    | 2    | 2    | 2    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 42    |

| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | TOTAL |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 25 | 4    | 2    | 2    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 5    | 5     | 4     | 38    |
| 26 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 47    |
| 27 | 3    | 2    | 2    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 4     | 4     | 43    |
| 28 | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 5     | 4     | 48    |
| 29 | 3    | 4    | 3    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 5    | 5     | 3     | 42    |
| 30 | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 2     | 37    |
| 31 | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 2    | 5    | 4    | 5    | 5     | 3     | 39    |
| 32 | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 50    |
| 33 | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 49    |
| 34 | 5    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 48    |
| 35 | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5     | 3     | 42    |
| 36 | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 38    |
| 37 | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 52    |
| 38 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 53    |
| 39 | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 51    |
| 40 | 4    | 2    | 2    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 40    |
| 41 | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5     | 4     | 48    |
| 42 | 4    | 2    | 5    | 5    | 4    | 2    | 4    | 4    | 5    | 2     | 4     | 41    |
| 43 | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5     | 5     | 48    |
| 44 | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 51    |
| 45 | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5     | 4     | 49    |
| 46 | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 43    |
| 47 | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 4     | 41    |
| 48 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 5     | 50    |
| 49 | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 2     | 3     | 36    |
| 50 | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 4     | 49    |

| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | TOTAL |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 51 | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4     | 3     | 41    |
| 52 | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 51    |
| 53 | 4    | 3    | 5    | 2    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4     | 5     | 43    |
| 54 | 4    | 5    | 2    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 43    |
| 55 | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4     | 4     | 46    |
| 56 | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 51    |
| 57 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5     | 4     | 49    |
| 58 | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 47    |
| 59 | 3    | 1    | 1    | 4    | 4    | 1    | 1    | 3    | 3    | 4     | 4     | 29    |
| 60 | 3    | 1    | 2    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 2     | 1     | 32    |
| 61 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 47    |
| 62 | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 49    |
| 63 | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 47    |
| 64 | 4    | 1    | 1    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4     | 2     | 36    |
| 65 | 4    | 3    | 2    | 2    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 1     | 40    |
| 66 | 4    | 4    | 4    | 2    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5     | 4     | 44    |
| 67 | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5     | 3     | 46    |
| 68 | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     | 3     | 42    |
| 69 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 47    |
| 70 | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4     | 4     | 49    |
| 71 | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3     | 1     | 46    |
| 72 | 4    | 5    | 1    | 4    | 5    | 4    | 1    | 4    | 2    | 3     | 1     | 34    |
| 73 | 4    | 2    | 1    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 2     | 40    |
| 74 | 5    | 2    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 5    | 5    | 4     | 2     | 38    |
| 75 | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 2    | 4    | 4    | 5     | 4     | 40    |
| 76 | 4    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 41    |

[illegible]

## 2. Religiusitas (X2)

[illegible]

| No. | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 25  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 52    |
| 26  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 46    |
| 27  | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 54    |
| 28  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 52    |
| 29  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 50    |
| 30  | 5    | 3    | 5    | 3    | 2    | 5    | 3    | 3    | 3    | 5     | 5     | 42    |
| 31  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 5     | 54    |
| 32  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4     | 5     | 49    |
| 33  | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4     | 5     | 49    |
| 34  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 55    |
| 35  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 48    |
| 36  | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 3     | 39    |
| 37  | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 49    |
| 38  | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 53    |
| 39  | 5    | 5    | 4    | 4    | 2    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 48    |
| 40  | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5     | 4     | 44    |
| 41  | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 46    |
| 42  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5     | 4     | 45    |
| 43  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5     | 4     | 50    |
| 44  | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 5     | 50    |
| 45  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 44    |
| 46  | 5    | 5    | 4    | 4    | 2    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 45    |
| 47  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 52    |
| 48  | 5    | 4    | 5    | 5    | 2    | 5    | 3    | 4    | 5    | 4     | 4     | 46    |
| 49  | 5    | 5    | 3    | 3    | 2    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5     | 4     | 42    |
| 50  | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 5     | 51    |

| No. | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 51  | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4     | 5     | 51    |
| 52  | 4    | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 5     | 49    |
| 53  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4     | 4     | 47    |
| 54  | 5    | 5    | 4    | 4    | 2    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 48    |
| 55  | 5    | 5    | 5    | 2    | 2    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 46    |
| 56  | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 5     | 49    |
| 57  | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 50    |
| 58  | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4     | 4     | 48    |
| 59  | 5    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 39    |
| 60  | 5    | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 5    | 3    | 4    | 5     | 4     | 42    |
| 61  | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 5     | 47    |
| 62  | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4     | 4     | 51    |
| 63  | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5     | 4     | 48    |
| 64  | 5    | 4    | 5    | 4    | 2    | 5    | 4    | 2    | 4    | 5     | 5     | 45    |
| 65  | 5    | 4    | 3    | 3    | 2    | 5    | 3    | 2    | 5    | 5     | 5     | 42    |
| 66  | 4    | 5    | 5    | 2    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2     | 2     | 38    |
| 67  | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 5     | 4     | 45    |
| 68  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 49    |
| 69  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 47    |
| 70  | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 5     | 50    |
| 71  | 5    | 3    | 5    | 3    | 3    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5     | 5     | 45    |
| 72  | 3    | 4    | 1    | 2    | 3    | 5    | 4    | 1    | 2    | 5     | 4     | 34    |
| 73  | 5    | 3    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5     | 5     | 45    |
| 74  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 2    | 4    | 4     | 5     | 45    |
| 75  | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 5     | 50    |
| 76  | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5     | 5     | 50    |

| No. | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| 77  | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 48    |
| 78  | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 52    |
| 79  | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5     | 5     | 50    |
| 80  | 5    | 5    | 5    | 3    | 2    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 46    |
| 81  | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 48    |
| 82  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 33    |
| 83  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5     | 5     | 47    |
| 84  | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 54    |
| 85  | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     | 5     | 51    |
| 86  | 5    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4     | 4     | 37    |
| 87  | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 46    |
| 88  | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 5     | 43    |
| 89  | 5    | 4    | 5    | 4    | 2    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 46    |
| 90  | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5     | 4     | 45    |
| 91  | 5    | 4    | 2    | 3    | 1    | 5    | 4    | 2    | 3    | 5     | 4     | 38    |
| 92  | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5     | 5     | 48    |
| 93  | 5    | 4    | 4    | 3    | 2    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5     | 5     | 43    |
| 94  | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 43    |
| 95  | 5    | 5    | 3    | 3    | 2    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 48    |

### 3. Altruisme (X3)

| No. | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1.  | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 2.  | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 3.  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33    |
| 4.  | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 25    |
| 5.  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 35    |
| 6.  | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 38    |
| 7.  | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 28    |
| 8.  | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 28    |
| 9.  | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 38    |
| 10. | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 11. | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 3    | 29    |
| 12. | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 13. | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 14. | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 15. | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 16. | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 26    |
| 17. | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 32    |
| 18. | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 24    |
| 19. | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 20. | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30    |
| 21. | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33    |
| 22. | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 23. | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 27    |
| 24. | 2    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 37    |
| 25. | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 36    |
| 26. | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 35    |
| 27. | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 31    |
| 28. | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 38    |
| 29. | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 35    |
| 30. | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 34    |
| 31. | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 32. | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 37    |
| 33. | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 36    |
| 34. | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31    |
| 35. | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33    |
| 36. | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30    |
| 37. | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 34    |
| 38. | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 36    |
| 39. | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37    |
| 40. | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 33    |
| 41. | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 32    |
| 42. | 2    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 33    |

| No. | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 43  | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 38    |
| 44  | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 36    |
| 45  | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 35    |
| 46  | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 47  | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 38    |
| 48  | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 36    |
| 49  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 36    |
| 50  | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 51  | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 32    |
| 52  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 53  | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 30    |
| 54  | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38    |
| 55  | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 33    |
| 56  | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 35    |
| 57  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 36    |
| 58  | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 32    |
| 59  | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 26    |
| 60  | 3    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 5    | 4    | 31    |
| 61  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 34    |
| 62  | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 37    |
| 63  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 64  | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 34    |
| 65  | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 66  | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 67  | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 37    |
| 68  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 32    |
| 69  | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 37    |
| 70  | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 35    |
| 71  | 3    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3    | 30    |
| 72  | 5    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 29    |
| 73  | 2    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 31    |
| 74  | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 35    |
| 75  | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 76  | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 36    |
| 77  | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31    |
| 78  | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 35    |
| 79  | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 4    | 33    |
| 80  | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 33    |
| 81  | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 82  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 24    |
| 83  | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 35    |
| 84  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 85  | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 37    |

[illegible]

#### 4. Uang saku (X4)

| No. | X4.1 | X4.23 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | TOTAL |
|-----|------|-------|------|------|------|------|-------|
| 1.  | 3    | 4     | 3    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 2.  | 4    | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 24    |
| 3.  | 4    | 4     | 4    | 4    | 3    | 3    | 22    |
| 4.  | 4    | 3     | 3    | 4    | 1    | 3    | 18    |
| 5.  | 3    | 4     | 5    | 3    | 1    | 3    | 19    |
| 6.  | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 7.  | 4    | 3     | 5    | 4    | 2    | 2    | 20    |
| 8.  | 3    | 4     | 4    | 3    | 1    | 4    | 19    |
| 9.  | 4    | 4     | 4    | 4    | 1    | 4    | 21    |
| 10. | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 11. | 4    | 3     | 5    | 4    | 3    | 5    | 24    |
| 12. | 4    | 3     | 4    | 4    | 2    | 1    | 18    |
| 13. | 4    | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 24    |
| 14. | 4    | 4     | 5    | 4    | 5    | 5    | 27    |
| 15. | 4    | 5     | 5    | 4    | 1    | 5    | 24    |
| 16. | 5    | 4     | 5    | 4    | 1    | 4    | 23    |
| 17. | 5    | 5     | 4    | 1    | 1    | 5    | 21    |
| 18. | 3    | 3     | 4    | 1    | 2    | 2    | 15    |
| 19. | 4    | 4     | 4    | 4    | 3    | 4    | 23    |
| 20. | 4    | 4     | 4    | 3    | 2    | 2    | 19    |
| 21. | 4    | 4     | 3    | 3    | 2    | 2    | 18    |
| 22. | 5    | 5     | 5    | 4    | 1    | 1    | 21    |
| 23. | 4    | 4     | 3    | 3    | 1    | 1    | 16    |
| 24. | 5    | 5     | 5    | 2    | 5    | 5    | 27    |
| 25. | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 26. | 5    | 5     | 5    | 4    | 2    | 3    | 24    |
| 27. | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 28. | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 29. | 4    | 5     | 5    | 4    | 1    | 1    | 20    |
| 30. | 4    | 3     | 1    | 3    | 1    | 1    | 13    |
| 31. | 3    | 5     | 5    | 5    | 1    | 5    | 24    |
| 32. | 4    | 4     | 5    | 5    | 2    | 4    | 24    |
| 33. | 4    | 4     | 5    | 4    | 4    | 5    | 26    |
| 34. | 4    | 4     | 3    | 4    | 4    | 5    | 24    |
| 35. | 5    | 5     | 5    | 4    | 2    | 2    | 23    |
| 36. | 4    | 4     | 4    | 3    | 1    | 1    | 17    |
| 37. | 5    | 4     | 5    | 4    | 4    | 3    | 25    |
| 38. | 5    | 5     | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 39. | 4    | 5     | 4    | 4    | 4    | 2    | 23    |
| 40. | 3    | 4     | 5    | 4    | 1    | 2    | 19    |
| 41. | 5    | 4     | 4    | 4    | 2    | 4    | 23    |
| 42. | 4    | 3     | 5    | 2    | 1    | 4    | 19    |

| No. | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | TOTAL |
|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 43  | 4    | 4    | 5    | 5    | 1    | 4    | 23    |
| 44  | 4    | 5    | 4    | 5    | 2    | 2    | 22    |
| 45  | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 27    |
| 46  | 4    | 4    | 3    | 5    | 1    | 4    | 21    |
| 47  | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 20    |
| 48  | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 26    |
| 49  | 4    | 5    | 2    | 4    | 2    | 4    | 21    |
| 50  | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 29    |
| 51  | 3    | 4    | 5    | 4    | 1    | 1    | 18    |
| 52  | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 21    |
| 53  | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 21    |
| 54  | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 25    |
| 55  | 4    | 5    | 5    | 4    | 1    | 5    | 24    |
| 56  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 29    |
| 57  | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 27    |
| 58  | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 26    |
| 59  | 2    | 4    | 3    | 3    | 1    | 1    | 14    |
| 60  | 1    | 3    | 4    | 3    | 2    | 2    | 15    |
| 61  | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 25    |
| 62  | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 26    |
| 63  | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 23    |
| 64  | 4    | 5    | 4    | 4    | 1    | 1    | 19    |
| 65  | 5    | 4    | 4    | 3    | 1    | 5    | 22    |
| 66  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 25    |
| 67  | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 1    | 22    |
| 68  | 4    | 5    | 4    | 4    | 1    | 3    | 21    |
| 69  | 5    | 4    | 4    | 5    | 2    | 4    | 24    |
| 70  | 4    | 5    | 5    | 4    | 1    | 3    | 22    |
| 71  | 5    | 5    | 5    | 5    | 1    | 1    | 22    |
| 72  | 4    | 5    | 4    | 4    | 1    | 2    | 20    |
| 73  | 4    | 5    | 5    | 4    | 1    | 2    | 21    |
| 74  | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 28    |
| 75  | 4    | 4    | 5    | 4    | 1    | 1    | 19    |
| 76  | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 23    |
| 77  | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 25    |
| 78  | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 26    |
| 79  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 25    |
| 80  | 3    | 5    | 3    | 3    | 2    | 2    | 18    |
| 81  | 3    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3    | 20    |
| 82  | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18    |
| 83  | 4    | 5    | 5    | 4    | 2    | 2    | 22    |
| 84  | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 1    | 18    |
| 85  | 5    | 3    | 5    | 5    | 2    | 4    | 24    |

| No. | X4.1 | X4.2.3 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | TOTAL |
|-----|------|--------|------|------|------|------|-------|
| 86  | 4    | 4      | 2    | 4    | 2    | 2    | 18    |
| 87  | 4    | 5      | 5    | 4    | 4    | 2    | 24    |
| 88  | 4    | 5      | 4    | 4    | 5    | 4    | 26    |
| 89  | 4    | 5      | 4    | 4    | 1    | 4    | 22    |
| 90  | 4    | 4      | 5    | 4    | 2    | 2    | 21    |
| 91  | 4    | 2      | 3    | 4    | 2    | 1    | 16    |
| 92  | 4    | 4      | 2    | 4    | 2    | 2    | 18    |
| 93  | 5    | 5      | 4    | 5    | 2    | 4    | 25    |
| 94  | 3    | 4      | 3    | 3    | 1    | 1    | 15    |
| 95  | 5    | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 30    |

5. Minat berwakaf uang (Y)

| No. | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | TOTAL |
|-----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1.  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 23    |
| 2.  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 24    |
| 3.  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 27    |
| 4.  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 24    |
| 5.  | 5  | 5  | 4  | 2  | 5  | 3  | 24    |
| 6.  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 3  | 24    |
| 7.  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 22    |
| 8.  | 5  | 5  | 4  | 2  | 3  | 3  | 22    |
| 9.  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | 5  | 25    |
| 10. | 5  | 5  | 3  | 1  | 5  | 4  | 23    |
| 11  | 3  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 23    |
| 12  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 23    |
| 13  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 14  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 28    |
| 15  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 27    |
| 16  | 5  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 18    |
| 17  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 27    |
| 18  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 17    |
| 19  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 23    |
| 20  | 5  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 21    |
| 21  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 21    |
| 22  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 26    |
| 23  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 22    |
| 24  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 25  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 26    |
| 26  | 5  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 23    |
| 27  | 5  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 20    |
| 28  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 29  | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 22    |
| 30  | 4  | 3  | 5  | 2  | 3  | 5  | 22    |
| 31  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 26    |
| 32  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 26    |
| 33  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 26    |
| 34  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 35  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 26    |
| 36  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 19    |
| 37  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 29    |
| 38  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 39  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 28    |
| 40  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 21    |
| 41  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 4  | 24    |
| 42  | 5  | 5  | 3  | 1  | 5  | 5  | 24    |

| No. | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | TOTAL |
|-----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 43  | 5  | 5  | 3  | 2  | 4  | 4  | 23    |
| 44  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 27    |
| 45  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 26    |
| 46  | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 27    |
| 47  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 24    |
| 48  | 5  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 24    |
| 49  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 23    |
| 50  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 26    |
| 51  | 5  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5  | 26    |
| 52  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 4  | 24    |
| 53  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 24    |
| 54  | 5  | 5  | 4  | 1  | 4  | 4  | 23    |
| 55  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 22    |
| 56  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 27    |
| 57  | 4  | 5  | 5  | 2  | 4  | 5  | 25    |
| 58  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 25    |
| 59  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 16    |
| 60  | 5  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 24    |
| 61  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 23    |
| 62  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 28    |
| 63  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 28    |
| 64  | 4  | 4  | 3  | 1  | 5  | 4  | 21    |
| 65  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 26    |
| 66  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 22    |
| 67  | 5  | 3  | 3  | 1  | 5  | 5  | 22    |
| 68  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 26    |
| 69  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 26    |
| 70  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 27    |
| 71  | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 22    |
| 72  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 19    |
| 73  | 5  | 4  | 4  | 1  | 5  | 4  | 23    |
| 74  | 5  | 4  | 4  | 1  | 5  | 5  | 24    |
| 75  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 22    |
| 76  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 26    |
| 77  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 25    |
| 78  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 27    |
| 79  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 26    |
| 80  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 20    |
| 81  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 26    |
| 82  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 18    |
| 83  | 5  | 5  | 4  | 1  | 4  | 4  | 23    |
| 84  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 85  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 28    |

| No. | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | TOTAL |
|-----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 86  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 17    |
| 87  | 4  | 5  | 5  | 2  | 4  | 4  | 24    |
| 88  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 27    |
| 89  | 4  | 5  | 4  | 1  | 2  | 4  | 20    |
| 90  | 5  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 21    |
| 91  | 5  | 4  | 5  | 2  | 5  | 4  | 25    |
| 92  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 21    |
| 93  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5  | 25    |
| 94  | 5  | 5  | 4  | 1  | 3  | 4  | 22    |
| 95  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30    |

## **RIWAYAT HIDUP**

Febryanti Nur Wardani lahir di Jayapura pada tanggal 22 Februari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan almh. Ida Sulistyani dan Suwarno Karyorebo. Saat ini, penulis berdomisili di Perumnas IV Blok H No. 15, Padang Bulan, Hedam, Kecamatan Heram, Kota Jayapura. Penulis dapat dihubungi melalui nomor telepon 0823-9875-3919 atau melalui email di [febryantinw22@gmail.com](mailto:febryantinw22@gmail.com).

Riwayat pendidikan penulis dimulai di jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Jayapura dan berhasil menamatkan sekolahnya pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis mengikuti kegiatan organisasi kampus, salah satunya menjadi anggota Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (LEM FIAI). Di luar kegiatan akademik dan organisasi kampus, penulis juga memiliki pengalaman sebagai tutor privat matematika untuk tingkat Sekolah Dasar serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggalnya.